

**PRODUK OLAHAN CEMILAN POPULER BERONDONG  
BERCITA RASA BUAH KHAS BENGKULU  
(KALAMANSI)**



**SKRIPSI**

**Program Kreativitas Mahasiswa**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**RISKIYANSAH**  
**NIM : 1811130005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU (UINFAS)  
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

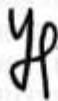
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Program Kreativitas Mahasiswa yang ditulis oleh Riskiyansah, NIM. 1811130005, Ekonomi Syariah dengan Judul **“Produk Olahan Cemilan Populer Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu (Kalamansi)”** Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

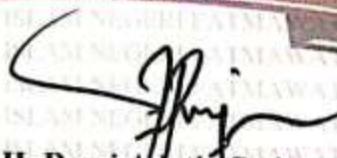
Bengkulu, 24 Juni 2022-M

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Desi Isnaini, MA**  
NIP. 197412022006042001



**H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D**  
NIP. 198312172014031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51271, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“Produk Olahan Cemilan Populer Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu (Kalamansi)”**, oleh Riskiyansah, NIM: 1811130005, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri-Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juli 2022

Dinyatakan **LULUS**, Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 14 Juli 2022-M

1443 H

Tim Sidang Munaqosyah,

Ketua

**Eka Sri Wahyuni, M.M**  
NIP. 197705092008012014

Sekretaris

**H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D**  
NIP. 198312172014031001

Penguji I

**Eka Sri Wahyuni, M.M**  
NIP. 197705092008012014

Penguji II

**Faisal Muttaqin, S.E, MSM**  
NIP. 198701282019031007

Mengetahui,



**Dr. H. Supardi, M.Ag**  
NIP. 196504101993031007

**MOTTO**

***"Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan."***

**(Qs. al-Insyirah 94: 6)**

***Terus Berusaha, Jangan Takut Gagal Karena Rezeki Itu***

***Jaminan Allah, Tidak Akan Tertukar Yang Menjadi Milikmu***

***Pasti Akan Menghampirimu***

**(Riskiyansah)**



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan dan karunia-Nya yang memberikan orang-orang yang selalu menemaniku dan mendoakanku untuk mencapai cita-citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini ku persembahkan terhadap orang-orang tercinta yaitu:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Marus Effendi dan Ibu Almaidah yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi selalu. Terima kasih atas segala jasa dan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan, sebaik-baiknya balasan untuk kedua orang tuaku.
2. Untuk saudara ku kakak satu-satunya Azo Afrizal yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk kesuksesan Adiknya.
3. Terima kasih kepada seluruh anggota keluargaku yang selama ini selalu mendoakanku dan memberikan motivasi.
4. Persembahkan untuk Lucy Auditya, M.Ak. (Alm.) dan Nonie Afrianty, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Herlina Yustati, MA.Ek selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi saran, nasehat dan semangat utukku.
6. Ibu Dr. Desi Isnaini, MA Pembimbing I dan Bapak H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D yang telah bersedia meluangkan

waktu untuk membimbing dan memberikan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Sahabat-sahabatku tersayang kelas A Ekonomi Syariah terima kasih selalu mendukung dan memberikan saran untuk terus berjuang dan mensukseskan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan seangkatan 18, yang menjadi teman diskusi, bertukar informasi dan pemikitan terima kasih atas motivasi dan semangat selalu sudah berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir kita.
9. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu mengurus keperluan-keperluan saya kuliah.
10. Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINEAS) Kota Bengkulu.
11. Agama, Bangsa, Kampus, dan Fakultas FEBI.
12. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “**Produk Olahan Cemilan Populer Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu (Kalamansi)**”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 29 Juni 2022 M  
1443 H

Mahasiswa yang menyatakan,



**Kiskiyansah**  
**Nim. 1811130005**

## **ABSTRAK**

Produk Olahan Cemilan Populer Berondong Bercita Rasa Buah  
Khas Bengkulu (Kalamansi)

Oleh Riskiyansah, NIM 1811130005

Usaha ini merupakan usaha pemanfaatan hasil endapan dari proses pembuatan sirup kalamansi agar dimanfaatkan dalam produk olahan jagung berondong. Kegiatan program kreativitas mahasiswa pada usaha ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan hasil endapan dari hasil produksi sirup kalamansi di Kota Bengkulu khususnya pada IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) sirup jeruk kalamansi produksi Salfood Bengkulu yang tidak dimanfaatkan agar bernilai ekonomis, melalui cemilan jagung berondong. Kegiatan program kreativitas mahasiswa pada usaha ini menggunakan metode pelaksanaan mulai dari alat dan bahan, proses pembuatan hingga proses pemasaran. Hasil dari kegiatan program kreativitas mahasiswa pada usaha ini menunjukkan bahwa produk olahan jagung berondong bercita rasa buah khas Bengkulu (Kalamansi) yang memanfaatkan hasil endapan sirup kalamansi menjadi bahan baku perisa cemilan jagung berondong cukup digemari masyarakat. Target sasaran produk yaitu semua kalangan masyarakat terkhusus anak-anak. Produk RiCorn telah memiliki No. PIRT, Sertifikat NIB, dan telah mengikuti pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan yang dapat mendukung pelaksanaan usaha ini secara aman di mata konsumen.

***Kata Kunci : Pemanfaatan, Kalamansi, Jagung Berondong,  
Cemilan***

## **ABSTRACT**

*Popular Popcorn Product with a Fruity Taste Typical  
(Kalamansi) from Bengkulu Province*

*By Riskiyanah, NIM 1811130005*

*This popular popcorn utilizes the sediment from the process of making calamansi syrup. The final year student creativity program activity in this effort aims to increase the utilization of precipitate from the production of kalamansi syrup in Bengkulu City, especially in the IRTP (Food Household Industry) Kalamansi orange syrup produced by Salfood Bengkulu which has not been utilized, through popcorn as a snack. The activities of the final semester student creativity program in business use implementation methods ranging from tools and materials, manufacturing processes to marketing processes. The results of the final semester student creativity program in this business show that processed fruit-flavored popcorn (Kalamansi) products that utilize the results of kalamansi syrup deposits as raw material for popcorn flavor are quite attractive to the public. The target market for this product is all people, especially children who like snacks. RiCorn products have been licensed No. PIRT, NIB Certificate, and has attended Food Safety Extension training which can support the implementation of this business safely in the eyes of consumers.*

***Keywords : Utilization, Kalamansi, Corn Popcorn, Snacks***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Produk Olahan Cemilan Populer Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu (Kalamansi)”. Shalawat dan salam untuk nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam yang merupakan nikmat yang kita rasakan hingga hari ini.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan bagian dari hasil produksi sirup kalamansi di Kota Bengkulu khususnya pada IRTP (*Industri Rumah Tangga Pangan*) sirup jeruk kalamansi produksi Salfood Bengkulu yang tidak dimanfaatkan agar bernilai ekonomis dan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Kota Bengkulu

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd selaku Rektor (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di

Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Kota Bengkulu.

2. Dr. H. Supardi Mursalin, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
3. Yetti Sumarni, SE, MM Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Kota Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan.
4. Dr. Desi Isnaini, MA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
5. H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak Chaniago selaku pemilik usaha Sirup Kalamansi di Padang Serai yang telah mendukung,

memberikan arahan dan motivasi dalam melaksanakan usaha.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Kota Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Kota Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 29 Juni 2022



**Riskiyansah**  
NIM.1811130005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<i>ABSTRAK</i> .....	<i>ix</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Program.....	8
D. Manfaat Program.....	9
E. Luaran yang diharapkan .....	9
<b>BAB II GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA</b>	
A. Analisa Produk .....	11
B. Konsep Produksi .....	14
1. Produksi dalam Islam .....	14
2. Tujuan dan Motivasi Produksi dalam Islam.....	16
	<b>xiii</b>

3. Prinsip Produksi Ekonomi Syariah .....	20
4. Norma dan Etika dalam Produksi .....	23
C. Pangsa Pasar .....	25
D. Lokasi Usaha .....	26
E. Analisa Keuntungan .....	28
F. Analisa Kelayakan Usaha.....	34
 <b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
A. Alat dan Bahan .....	38
B. Proses Pembuatan Produk .....	40
C. Uraian Pelaksanaan Tugas Bagian Pemasaran .....	46
D. Proses Promosi dan Pemasaran .....	49
E. Analisis Peluang Usaha .....	52
 <b>BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL</b>	
<b>KEGIATAN</b>	
A. Anggaran Biaya.....	59
B. Rencana Jadwal Kegiatan.....	62
 <b>BAB V HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI</b>	
<b>KEBERLANJUTAN</b>	
A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program ...	65
B. Potensi Keberlanjutan Program.....	72
 <b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Evaluasi .....	75
B. Kesimpulan .....	75
C. Saran.....	77

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Gizi Popcorn .....	12
Tabel 2.2 Pangsa Pasar.....	25
Tabel 2.3 Segmentasi Pasar .....	26
Tabel 2.4 Alamat Ricorn, Lokasi Usaha, Rencana Toko, dan Radius Pengiriman .....	27
Tabel 2.5 Biaya Penyusutan Peralatan Usaha Popcorn per Bulan .....	29
Tabel 2.6 Total Biaya Variabel Usaha Popcorn per Bulan .....	30
Tabel 2.7 Total Biaya Usaha Popcorn per Bulan .....	32
Tabel 2.8 Jumlah Penerimaan Usaha Popcorn per Bulan .....	32
Tabel 2.9 Keuntungan Usaha Popcorn per Bulan .....	34
Tabel 2.10 Hasil Analisis B/C Rasio Usaha Popcorn per Bulan.	35
Tabel 2.11 Modal Usaha Popcorn per Bulan .....	36
Tabel 4.1 Anggaran Biaya PKM.....	60
Tabel 4.2 Rencana Jadwal Kegiatan .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara dengan pelaku usaha sirup Kalamansi.....	5
Gambar 2.1 Biji berondong mengembang hingga mencapai 15-30 kali ukuran awal.....	11
Gambar 3.1 Bahan yang dibutuhkan.....	40
Gambar 3.2 Penggorengan Biji Jagung.....	41
Gambar 3.3 Hasil penggorengan biji jagung berondong .....	41
Gambar 3.4 Proses pemberian rasa .....	42
Gambar 3.5 Proses pencampuran popcorn dengan perasa .....	42
Gambar 3.6 Proses pengemasan.....	43
Gambar 3.7 Stand penjualan di kendaraan bermotor .....	46
Gambar 3.8 Stand penjualan dikegiatan bazar .....	46
Gambar 3.9 Konsumen Ricorn.....	48
Gambar 3.10 Bapak dan Ibu pemilik perkebunan jeruk kalamansi dan produk sirup kalamansi di kegiatan bazar .....	48
Gambar 3.11 Penitipan produk Popcorn di warung Gambar .....	50
Gambar 3.12 Penitipan produk Popcorn di kedai minuman .....	51
Gambar 3.13 Penitipan produk Popcorn di Koperasi Sekolah....	51
Gambar 3.11 Grafik analisis SWOT .....	53
Gambar 5.1 Perlombaan Bisnis Plan tingkat Nasional dalam kegiatan Rapat Kerja wilayah Fornas Mesya 2019 di IAIN Bukit Tinggi .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul PKM
- Lampiran 2 : Halaman Persetujuan
- Lampiran 3 : Surat Penunjukkan SK Pembimbing I dan II
- Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 4 : Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan
- Lampiran 5 : Lampiran Perizinan Berusaha Berbasis Resiko
- Lampiran 6 : Lampiran Sertifikat Produksi Pangan Industri  
Rumah Tangga (SPP-IRT)
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 8 : Piagam Penghargaan Bisnis Plan
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Nilai Pembimbing I
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Nilai Pembimbing II



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sudah sejak lama makanan-makanan ringan menjadi kesukaan berbagai kalangan di masyarakat. Saat ini makanan ringan sudah cukup banyak yang memiliki inovasi dan kreasi dari produk yang mereka hasilkan. Tentunya, di keseharian kita pastilah menemukan aneka produk-produk makanan ringan yang siap untuk dikonsumsi. Makanan ringan ini biasa disebut dengan cemilan.

Cemilan yang diolah oleh masyarakat dengan berbagai macam produk yang berbeda, selalu berusaha untuk bersaing dan terus berkembang untuk menawarkan cemilan yang selalu diterima di lidah konsumen. Namun, sebagian besar cemilan yang beredar di pasaran tinggi akan natrium dan lemak jenuh sehingga dapat berakibat buruk bagi kesehatan.<sup>1</sup> Oleh karena itu perlu dilakukan modifikasi cemilan sehat dengan pemanfaatan bahan makanan yang mudah didapatkan serta relatif murah, seperti halnya jagung.

Jagung dapat diolah menjadi berbagai produk olahan. Salah satu makanan atau cemilan yang disukai oleh

---

<sup>1</sup> Fitri Yani Arbie, Novian Swasono Hadi, Denny Indra Setiawan, Rahma Labatjo dan M. Anas Anasiru "Kualitas Cracker Cibi Sebagai Alternatif Cemilan Sehat". *AcTion : Aceh Nutrition Journal*, Vol 5, No 1, 2020,... h. 36.

konsumen yang populer dari bijian jagung sereal ini yaitu berondong jagung atau yang dikenal sebagai Popcorn.

Menurut Aren sebagaimana dikutip oleh Cornelio Clara Lede di dalam tulisannya, bahwa Popcorn adalah makanan ringan yang lezat, berserat tinggi, dan dapat ditambahkan berbagai pilihan rasa sesuai dengan selera dan keinginan individu yang menikmatinya. Umumnya popcorn yang dijual di pasaran berasal dari varietas impor dimana susunan gennya telah dimodifikasi sehingga menghasilkan popcorn dengan bentuk yang bagus, tekstur yang renyah, dan rendemen yang tinggi. Ini berarti bahwa produksi jagung berondong dalam negeri masih rendah, sehingga perlu upaya meningkatkannya dengan teknik budidaya yang lebih baik, terutama terhadap jenis lokal sekaligus sebagai upaya melestarikannya.<sup>2</sup>

Tanaman yang berkembang pesat di setiap daerah tentunya berbeda-beda, salah satunya di Bengkulu buah jenis lokal yang dilestarikan yakni jeruk kalamansi. Ketersediaan sumber daya alam merupakan salah satu modal dan menjadi bahan baku yang dibutuhkan bagi kegiatan ekonomi masyarakat.<sup>3</sup> Jeruk kalamansi banyak dibudidayakan di

---

<sup>2</sup> Lede, Cornelio Clara. "Pengaruh Ketebalan Mulsa Serbuk Gergaji Kayu Jati dan Konsentrasi Teh Kompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Berondong Lokal (*Zea Mays Everta*)", *Savana Cendana*, Vol 4, No.03, 2019,...h. 60.

<sup>3</sup> Karmila, *Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi*, (Yogya: Cempaka Putih, 2018),...h. 5

Bengkulu, dan diproduksi secara besar-besaran untuk dijual dalam hasil olahan bernama sirup kalamansi.<sup>4</sup>

Jeruk kalamansi dicanangkan sebagai produk unggulan di Bengkulu karena tingginya daya jual dan cepatnya masa produksi buah, yaitu enam bulan setelah masa tanam.<sup>5</sup> Jeruk kalamansi di Bengkulu sudah dikembangkan lebih kurang dari 15 Tahun yang lalu, salah satunya yang telah berdiri sejak 2009 yang berada di Jl. Suka Maju RT. 05/02 Kel. Padang Serai Kota Bengkulu . Saat ini, sudah ada cukup banyak pelaku usaha yang sama pembuat sirup kalamansi di Bengkulu dengan merek masing-masing. Dari berbagai banyak pelaku usaha pembuat sirup kalamansi, Bapak Chaniago selaku pemilik usaha sirup kalamansi di padang serai yang memiliki lahan pertanian jeruk kalamansi sendiri. Lahan pertanian yang dikelolanya memiliki luas tanah lebar 30 meter dan panjang 40 meter dapat menghasilkan buah kalamansi siap panen lebih kurang 50 Kg dalam satu kali panen dengan jangka waktu lebih kurang satu minggu satu kali. Dalam jangka waktu satu tahun lahan pertanian buah kalamansi Bapak Chaniago dapat melakukan

---

<sup>4</sup> Tim Damar Media, *Bertanam Jeruk Kalamansi Dalam Pot*, (Yogyakarta: Damar Media, 2018),... h 6-7

<sup>5</sup> Tim Damar Media, *Bertanam Jeruk Kalamansi Dalam Pot*, (Yogyakarta: Damar Media, 2018),... h. 8

kegiatan panen lebih kurang 50 sampai dengan 60 kali panen.<sup>6</sup>

Produk yang dihasilkan oleh buah khas Bengkulu yaitu sirup kalamansi. Dalam produksi sirup kalamansi terdapat hasil endapan pada salah satu proses produksi, namun dalam pemanfaatan endapan ini biasanya tidak dimanfaatkan oleh IRTP sirup jeruk kalamansi, produksi: Salford Bengkulu, JL. Suka Maju RT. 05/02 Kel. Padang Serai Kota Bengkulu. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 02 maret 2022, Bapak Chaniago mengatakan endapan yang dihasilkan pada proses pembuatan sirup kalamansi miliknya dipisahkan antara endapan dan hasil rebusan, yang membedakan endapan tersebut dengan sirup kalamansi sebagaimana yang diungkapkan oleh pemilik usaha tersebut ialah di teksturnya saja, yang mengalami perubahan menjadi kental. Disini kami mencoba untuk memanfaatkan endapan kalamansi ini dan dijadikan produk kreasi cemilan populer yaitu popcorn kalamansi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Chaniago Selaku Pemilik Lahan Kalamansi Sekaligus Usaha Sirup Kalamansi dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 02 Maret 2022.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Chaniago Selaku Pemilik Lahan Kalamansi Sekaligus Usaha Sirup Kalamansi dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 02 Maret 2022.



*Gambar 1.1*

*Wawancara dengan Bapak Chaniago Selaku Pemilik Lahan Kalamansi Sekaligus Usaha Sirup Kalamansi yang dilakukan pada hari Rabu, 2 Maret 2022.*

Banyaknya jenis makanan olahan berbahan baku jagung, dikarenakan kandungan komposisi jagung yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. *Popcorn* merupakan satu alternatif makanan ringan yang sehat ditengah maraknya makanan ringan yang disinyalir banyak mengandung bahan pengawet yang berbahaya bagi kesehatan. Jagung mempunyai nilai karbohidrat yang tinggi juga mempunyai nilai gizi yang tinggi. Oleh karena itu *popcorn* dapat dimasukkan dalam kategori cemilan diet karena merupakan produk cemilan yang bebas kolesterol dan kadar gulanya cukup rendah.<sup>8</sup>

Popcorn ini sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan akan makanan ringan yang sehat karena kebutuhan konsumen yang semakin sadar dengan kesehatan. Peluang usaha ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk

---

<sup>8</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri, dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h. 196

menambah pendapatan dan bisa meringankan kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat. Ditambah lagi *popcorn* merupakan salah satu makanan ringan yang memiliki rasa yang lezat, *popcorn* pun sangat digemari oleh kalangan masyarakat baik dari anak-anak sampai orang dewasa dan sangat cocok untuk menemani saat santai bersama keluarga dan teman-teman.

Menurut data yang didapati dari modelez internasional yang merilis sebuah survey yang menganalisa kebiasaan, wawasan dan tren mengonsumsi camilan konsumen bertajuk *The State of Snacking* yang dikutip Syaiful Millah pada Websitenya menghasilkan temuan survey menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki poin rata-rata 2,7 untuk konsumsi camilan sementara poin rata-rata untuk makanan berat hanya berada pada nagka 2,5.<sup>9</sup> Melihat fakta tersebut semakin memperkuat keinginan pengusaha untuk menjalankan usaha *popcorn* dengan melakukan inovasi pada produk *popcorn* yaitu dengan rasa yang beraneka ragam, seperti rasa manis, pedas, asin, *barbeque*, ayam bakar, jagung bakar, atau kombinasi dari

---

<sup>9</sup> Syaiful Millah, "Survey : Orang Indonesia Lebih Banyak Makan Camilan Ketimbang Makan Berat" <https://traveling.bisnis.com/read/20191203/223/1177360/survei-orangindonesia-lebih-banyak-makan-camilan-ketimbang-makan-berat>, diakses pada hari Selasa, tanggal 17 Mei 2022, pukul 15.13 WIB.

beberapa rasa. Sehingga lebih disukai oleh konsumen karena mempunyai banyak pilihan rasa.<sup>10</sup>

Mungkin cemilan ini sudah pernah kita temui diberbagai tempat dari yang biasa hingga yang sudah terkenal. Tetapi hanya ada disaat tertentu saja, sedang di tempat umum jarang untuk ditemui seperti di warung dengan harga produk yang terjangkau untuk kalangan anak-anak. Popcorn varian rasa yang ditawarkan biasanya yaitu ada rasa asin dan manis dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Popcorn yang berkualitas dan diproduksi dengan varian rasa yang mengikuti lidah konsumen.

Dengan mempertimbangkan masalah diatas maka kami ingin mencoba untuk membuka usaha dibidang cemilan dengan mlihat peluang penjualan yang cukup baik dan mencoba menjual produk yang tidak kita temui dengan kualitas bahan dan rasa setara dengan bioskop dengan berbagai varian rasa, terkhusus rasa khas buah Bengkulu.

Usaha di bidang cemilan ini kami beri nama “Ricorn\_Riskipopcorn” dengan bahan tambahan yang spesial yang khas akan buah bengkulu yaitu rasa jeruk kalamansi sehingga popcorn sebagai makanan yang enak dan gurih untuk para pecinta cemilan yaitu anak anak milenial akan

---

<sup>10</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri, dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h. 196

merasakan pula rasa yang khas dari buah kalamansi yang asammanis yang gurih.

Jenih usaha yang akan kami jalankan ini akan dimodifikasi dari rasa dan kemasan yang sesuai dengan pangsa pasar berbagai tingkatan umur, sehingga berbeda dengan cemilan sejenis yang ada dan mampu menyajikan makanan yang berkualitas dan menarik. Adapun makanan ini kami beri nama “Ricorn” alasan memilih nama ini karena yang diambil di awal “Ri” adalah Riski dan mengambil kata “Corn” adalah PopCorn sehingga menjadi “Ricorn”. Cemilan ini merupakan awal usaha untuk mengais rizki yang diberikan Allah, serta bisa membantu keuangan sehari-hari, uang saku dan sesuai dengan nama kami yaitu Riskiyansah Dengan harapan semoga nama itu insya allah akan memberikan rizki yang baik untuk kami.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana memproduksi popcorn dengan memanfaatkan endapan sirup kalamansi agar dikolaborasi dengan cemilan populer?
2. Bagaimana produksi Popcorn Kalamansi dalam perspektif ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Program**

Untuk menghasilkan produk yang memanfaatkan buah khas Bengkulu yang dapat dikolaborasi dengan produk cemilan populer untuk semua kalangan.

#### **D. Manfaat Program**

1. Dalam pemanfaatan hasil endapan sirup buah kalamansi menjadi produk kreasi olahan cemilan, serta terciptanya mahasiswa yang kreatif dalam bereksperimen untuk menciptakan inovasi baru.
2. Memanfaatkan potensi sumber daya alam yang telah ada untuk diolah dan menghasilkan hasil yang dapat membantu aspek ekonomi di dalam diri maupun lingkungan sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan yang akan menjadikan suatu industri kreatif yang inovatif, berdampak positif terhadap masyarakat sekitar
3. Mendapatkan keuntungan finansial serta menambah wawasan dalam merintis sebuah usaha.

#### **E. Luaran yang diharapkan**

1. Menghasilkan produk kreasi olahan cemilan popcorn kalamansi yang di terima dimata pasar.
2. Diharapkan produk Ricorn dapat memberikan keuntungan finansial baik itu dari sisi penulis maupun dari sisi masyarakat.
3. Diharapkan produk Ricorn terkhusus popcorn kalamansi dapat dikenal bagi kalangan yang belum mengetahui apa buah khas yang terdapat di Bengkulu dan menjadi salah satu oleh-oleh khas Bengkulu.

4. Merubah mindset kaum milenial bahwa popcorn yang berkualitas memiliki harga jual yang tinggi, namun juga bisa di pasarkan untuk berbagai tingkatan harga. Dipasarkan ke warung-warung, Online Shop, Koperasi-koperasi sekolah, hingga gerai-gerai minuman anak milenial dan tempat-tempat lainnya .

## BAB II

### GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

#### A. Analisa Produk

Popcorn kalamansi merupakan cemilan berbahan dasar salah satu jenis jagung yaitu jagung berondong yang diolah sehingga mengembang/mekar dengan memberikan perasa dari hasil olahan jeruk kalamansi. Jagung berondong memiliki nama latin *Zea mays var everta*. Jumlah pati keras yang berada pada jagung tersebut lebih banyak daripada jagung pati lunak. Hasil biji jagung berondong biasanya lebih rendah dari pada jenis jagung mutiara. Biji akan meletus dan mengembang bila dipanaskan. Biji akan mengembang hingga mencapai 15-30 kali dari ukuran awal.<sup>1</sup>



*Gambar 2.1*  
*Biji berondong mengembang hingga mencapai 15-30 kali ukuran awal*

Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil pada tabel 2.1, yang dilakukan oleh wahyu sebagaimana yang dikutip

---

<sup>1</sup> Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM, *Ensiklopedi Jagung: Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya dan Peluang Bisnisnya*, (Yogyakarta: Karya Bakti Makmur, 2020),... h. 22-23

dalam hasil penelitiannya, dengan nomer pengujian 001/UWG/Lab.FPI/2022 yang dilakukan mulai pada tanggal 13–22 Januari 2022 di Kota Malang untuk AKG Popcorn menggunakan 1 (satu) sample popcorn menghasilkan data Di dalam hasil tersebut, didapatkan kandungan kadar air sebesar 0,73 g, protein sebesar 2,65 g, lemak sebesar 1,26 g, dan karbohidrat sebesar 1,61 g seperti tabel 2.1 berikut ini:<sup>2</sup>

Tabel 2.1 Kandungan Gizi Jagung Popcorn

<b>INFORMASI NILAI GIZI</b>		
Takaran Saji : 25 g		
<b>Jumlah Per Sajian</b>		
Energi Total		<b>30 kkal</b>
Energi dari Lemak		5 kkal
		<b>%AKG*</b>
<b>Lemak Total</b>	1,26 g	<b>5%</b>
<b>Protein</b>	2,65 g	<b>11%</b>
<b>Korbohidrat Total</b>	14,49 g	<b>6%</b>
<b>Kadar Air</b>	0,73 g	<b>3%</b>

Perisa yang digunakan pada produk ini berasal dari buah kalamansi. Buah khas Bengkulu yang diproduksi menjadi sirup kalamansi, menghasilkan endapan yang dimanfaatkan sebagai perasa alami pada produk Ricorn. Buah tersebut sangat kaya akan bulir-bulir sitrat yang mudah dipisahkan dan mengandung vitamin C.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wahyu Febrianto, Lani Agustina, Nindya Faradiba, Hartini Prasetyaning Pawestri. Pengaruh Angka Kecukupan Gizi (Akg) Terhadap Personal Branding Umkm Makanan Ringan Mr. Gelenk. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks Soliditas*, Volume 5 Nomor 1, April Tahun 2022,... h.138-139

<sup>3</sup> Tim Damar Media, *Bertanam Jeruk Kalamansi Dalam Pot*, (Yogyakarta: Damar Media, 2018),... h. 10

Satu buah jeruk kalamansi memiliki kandungan :

1. Karbohidrat 3 %
2. Mineral 1%
3. Asam askorbat 0,1%
4. Asam sitrat 3%
5. Kulitnya kaya akan minyak esensial dan asam askorbat (0,15%)

Menurut Jacob et al sebagaimana dikutip oleh Tim Dama Media 2000, bahwa jeruk kalamansi mengandung flavonoid  $1,41 \pm 1,2$  mg/100 ml. Kapasitas antioksidan  $777 \pm 1,7$  mg/100 ml dan ascorbic acid  $40,20 \pm 0,5$  mg/100 ml. Vitamin C dan flavonoid dapat pula bekerja sebagai antioksidan yang dapat menetralkan spesies oksigen reaktif yang dapat merusak sel tubuh dan bersifat kronis seperti kanker.<sup>4</sup> Kandungan dan manfaat jagung berondong dan kalamansi menjadikan cemilan ini cocok untuk semua kalangan, bernilai ekonomis dan sehat untuk di konsumsi.

Produk Ricorn disajikan dengan banyak jenis harga yang di tawarkan, dengan kemasan yang dapat dijangkau dari anak-anak hingga kemasan besar yang menyesuaikan dengan selera konsumen. Makanan cemilan populer berbagai kalangan ini memiliki nuansa nilai cemilan/produk kelas yang cukup tinggi namun dengan harga yang terjangkau tentunya. Dalam menawarkan produk ini kami

---

<sup>4</sup> Tim Damar Media, *Bertanam Jeruk Kalamansi Dalam Pot*, (Yogyakarta: Damar Media, 2018),... h.15

memanfaatkan secara *offline* maupun *online* secara teliti, sopan, berdedikasi, santun dan ramah.

## **B. Konsep Produksi**

### 1. Produksi dalam Islam

Produksi merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen.<sup>5</sup> Kegiatan yang dilakukan dalam menjadikan suatu produk pada unit usaha ini tentunya melalui kegiatan produksi. Kegiatan produksi akan terlaksana biasanya dilihat dari apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya lalu untuk siapa barang diproduksi.

Muhammad Rawwas Qalahji sebagaimana dikutip oleh Abdul Ghofur dalam tulisan bukunya memberikan pandangan bahwa kata produksi dalam bahasa Arab dengan kata *al-intaj* yang secara harfiah dimaknai dengan *ijadu sil'atin* (mewujudkan atau mengadakan sesuatu) atau pelayanan jasa yang jelas menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas.<sup>6</sup>

Dalam perspektif Islam, produksi yaitu suatu usaha untuk menghasilkan dan menambah nilai guna dari suatu barang baik dari sisi fisik materialnya

---

<sup>5</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),... h. 259

<sup>6</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017),... h. 86

maupun dari sisi moralitasnya, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Dr. Abdurrahman Yusro Ahmad dalam bukunya *Mugaddimah fi ‘Ilm al-Igtishad al-Islamiy*’ sebagaimana dikutip oleh Abdul Ghofur memberikan pandangan bahwa Abdurrahman lebih jauh menjelaskan bahwa dalam melakukan proses produksi yang dijadikan ukuran utamanya adalah nilai manfaat (*utility*) yang diambil dari hasil produksi tersebut. Produksi dalam pandangannya harus mengacu pada nilai *utility* dan masih dalam bingkai nilai ‘halal’ serta tidak membahayakan bagi diri seseorang ataupun sekelompok masyarakat.<sup>7</sup>

Sebuah produk yang dihasilkan oleh produsen menjadi berharga atau bernilai bukan karena adanya berbagai atribut fisik dari produk semata, tetapi juga karena adanya nilai (*value*) yang dipandang berharga oleh konsumen. Atribut fisik yang melekat pada suatu barang misalnya bahan baku pembuatannya, kualitas keawetan barang tersebut, bentuk atau desain barang, dan lain-lain. Atribut fisik suatu barang pada esensinya menentukan peran fungsional dari barang tersebut

---

<sup>7</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017),... h. 86-87

dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Di sisi lain, nilai yang terkandung dalam suatu barang akan memberikan kepuasan psikis kepada konsumen dalam memanfaatkan barang tersebut. Nilai ini dapat bersumber dari citra atau merk barang tersebut, sejarah, reputasi produsen, dan lain-lain.<sup>8</sup>

## 2. Tujuan dan Motivasi Produksi dalam Islam

Kegiatan ekonomi yang telah ada dan berjalan hingga saat ini tidak terlepas dari kegiatan produksi sehingga tercipta suatu barang/jasa yang memiliki nilai dan kegunaan. Sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, produksi sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat. Setelah kegiatan produksi ada kegiatan konsumsi, yang mana ini merupakan mata rantai yang saling mengkait satu sama lain. Oleh Sebab itu, kegiatan produksi harus sejalan dengan kegiatan konsumsi. Tujuan seorang konsumen dalam mengkonsumsi barang atau jasa dalam perspektif ekonomi islam adalah mencari *maslahah*.<sup>9</sup>

Allah menandakan (mengatakan dengan tegas) bahwa manusia diciptakan di dunia untuk berjuang. Perjuangan ini akan mendapatkan ganjaran, baik di dunia maupun di akhirat. Implikasi nilai ini dalam

---

<sup>8</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),...h. 260

<sup>9</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),...h. 87

kehidupan ekonomi dan bisnis misalnya, diformulasikan oleh *Imam Al-Ghazali* yang menyatakan bahwa motivasi para pelaku bisnis adalah untuk mendapatkan laba. Laba dunia dan laba akhirat, karena itu konsep profit mendapatkan legitimasi dalam Islam.<sup>10</sup>

Adapun tujuan produksi menurut Monzer Kahf sebagaimana dikutip oleh Yunia dan Kadir, antara lain:<sup>11</sup>

- a. Upaya manusia untuk meningkatkan tidak hanya kondisi materialnya. Akan tetapi juga moralnya untuk kemudian menjadi sarana mencapai tujuannya kelak di akhirat. Sehingga produk-produk yang menjauhkan manusia dari nilai-nilai moralnya akan dilarang dalam Islam.
- b. Aspek sosial dalam produksi, yaitu distribusi keuntungan dari produksi itu sendiri di antara sebagian besar orang dengan cara seadil-adilnya. Hal tersebut merupakan tujuan utama ekonomi masyarakat. Sistem ekonomi Islam lebih terkait dengan kesejahteraan masyarakat dibandingkan dengan sistem yang lainnya.

---

<sup>10</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),... h.42

<sup>11</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. (Jakarta: Pranadamedia Group, Juni 2018),... h.127

- c. Masalah ekonomi bukan masalah yang jarang berkaitan dengan kebutuhan hidup, akan tetapi permasalahan tersebut timbul karena kemalasan dan kealpaan manusia dalam usahanya untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya dari anugerah Allah.

Perusahaan atau unit usaha Islami harus dapat mencapai tingkat keuntungan yang wajar guna mempertahankan kegiatan usahanya dengan memaksimalkan fungsi daya guna.<sup>12</sup> Motif memaksimalkan keuntungan dipandang tidak salah dalam Islam. Upaya untuk mencari keuntungan merupakan konsekuensi logis dari aktivitas produksi seseorang karena keuntungan itu merupakan rezeki yang diberikan Allah kepada manusia. Islam memandang bahwa, kegiatan produksi itu adalah dalam rangka memaksimalkan kepuasan dan keuntungan dunia dan akhirat.<sup>13</sup> Dalam firman Allah SWT, pada QS. al-Qashash: 77 dijelaskan :

وَابْتَغِ فِيهَا أَتَىكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ  
نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ

---

<sup>12</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. (Jakarta: Pranadamedia Group, Juni 2018),... h.129

<sup>13</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),... h.126

اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “ Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (QS. al-Qashash: 77)<sup>14</sup>

Berusahalah sekuat tenaga dan pikiran untuk memperoleh harta, dan carilah pahala negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu di dunia, berupa kekayaan dan karunia lainnya, dengan menginfakkan dan menggunakannya di jalan Allah.<sup>15</sup>

Motivasi yang kuat dengan keyakinan fungsi daya guna dengan memaksimalkan keuntungan dari jumlah pengeluaran untuk sedekah, zakat. Kepercayaan yang dilakukan secara baik menghasilkan efek baik pada usaha terhadap kenaikan kemampuan daya beli

---

<sup>14</sup> <https://quran.kemenag.go.id/sura/28:77>, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, diakses pada hari Senin, tanggal 13 Juni 2022, Pukul 20:20 WIB.

<sup>15</sup> <https://quran.kemenag.go.id/sura/28:77>, *Tafsir Q.S 28:27*, diakses pada hari Senin, tanggal 13 Juni 2022, Pukul 20:25 WIB.

masyarakat<sup>16</sup> sehingga mendorong motivasi pengusaha, meningkatkan nilai guna unit usaha.

Adapun beberapa hal yang mendukung motivasi produksi dalam Islam :<sup>17</sup>

- a. Anjuran Islam untuk melakukan proses produksi relasinya dengan ibadah.
- b. Menegakkan fungsi sebagai khalifah di bumi dan semangat bekerja sama antar manusia.
- c. Keyakinan bahwa Allah menciptakan dunia ini untuk dimakmurkan dan diambil manfaatnya.

### 3. Prinsip Produksi Ekonomi Syariah

Adapun beberapa prinsip produksi dalam ekonomi Islam selalu bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Adapun kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan konteks industri antara lain meningkatnya kesejahteraan buruh karena terpenuhinya hak-hak mereka, meningkatnya kesejahteraan pengelola usaha karena para buruh bersatu memajukan industri, meningkatnya kesejahteraan pemodal karena *income* yang baik akibat tingginya profit, meningkatnya kesejahteraan

---

<sup>16</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. (Jakarta: Pranadamedia Group, Juni 2018),... h.129

<sup>17</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017),... h. 88-89

petani/perajin karena bahan baku dihargai dengan harga yang baik seperti meningkatnya kesejahteraan masyarakat konsumen karena barang bermutu, menunjang kebutuhan masyarakat konsumen karena barang/jasa terjual dengan harga yang terjangkau, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar industri karena mendapatkan program-program pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat, infak, sedekah, wakaf dari perusahaan, dan meningkatnya kesejahteraan alam dengan selalu melakukan serangkaian aktivitas untuk menjaga kelestarian alam.<sup>18</sup>

Muhammad Abdul Mannan mengemukakan sebagaimana yang dikutip oleh Rozalinda bahwa, prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Keunikan konsep Islam mengenai kesejahteraan ekonomi terletak pada pertimbangan kesejahteraan umum yang lebih luas yang menekankan persoalan moral, pendidikan, agama, dan persoalan lainnya. Kesejahteraan ekonomi yang dimaksudkan M.A. Mannan adalah bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh peningkatan produksi dari pemanfaatan sumber daya secara maksimal, baik

---

<sup>18</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. (Jakarta: Pranadamedia Group, Juni 2018),... h.128

sumber daya manusia maupun sumber daya alam dalam proses produksi. Perbaikan sistem produksi dalam Islam, tidak hanya berarti peningkatan pendapatan yang dapat diukur dengan uang, tetapi juga perbaikan dalam memaksimalkan pemenuhan kebutuhan manusia dengan tetap memperhatikan tuntunan Islam dalam konsumsi.<sup>19</sup>

Ada beberapa hal yang menjadi prinsip dari produksi dalam ekonomi syariah :<sup>20</sup>

- a. Kegiatan produksi terikat pada tataran nilai moral yang Islami mulai dari kegiatan merencanakan, mengorganisir faktor produksi, proses produksi hingga pemasaran dan pelayanan kepada konsumen semuanya harus berbasis pada ketentuan moral dalam Islam.
- b. Kegiatan produksi harus memerhatikan aspek sosial-kemasyarakatan.
- c. Permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleks.
- d. Kegiatan produksi dalam perspektif islam bersifat alturistik sehingga produsen tidak hanya mengejar keuntungan maksimum saja.

---

<sup>19</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),... h.112

<sup>20</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017),... h. 90

#### 4. Norma dan Etika dalam Produksi

Islam tidak hanya memerintahkan manusia untuk bekerja dan mengembangkan hasil usahanya (produktivitas), tetapi Islam memandang setiap usaha seseorang sebagai ibadah kepada Allah SWT dan jihad di jalan Allah. M. Abdul Mun'in al-Jamal, sebagaimana yang dikutip oleh Rozalinda mengemukakan hal yang sama bahwa usaha dan peningkatan produktivitas dalam pandangan Islam adalah sebagai ibadah, bahkan aktivitas perekonomian ini dipandang semulia-mulianya nilai. Karena hanya dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat hidupnya, hajat hidup keluarga, berbuat baik kepada karib kerabat, memberikan pertolongan dan ikut berpartisipasi dalam mewujudkan kemaslahatan umum.<sup>21</sup>

*Ihsan* dan *Itqan* (Sungguh-sungguh) dalam berusaha. Ini semua merupakan keutamaan-keutamaan yang sangat dijunjung tinggi agama. Karena amalan duniawi bukan hanya semata-mata untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kemaslahatan seluruh umat manusia sehingga amalan duniawi tersebut dapat bernilai ibadah di sisi Allah. Ihsan dalam bekerja, bukan perkara sunat (*nafileh*) ataupun perkara fadilah, dapat bukan pula perkara yang sepele dalam pandangan

---

<sup>21</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),... h.127

Islam, tetapi merupakan sesuatu yang diwajibkan agama dan dibebankan bagi setiap Muslim.<sup>22</sup>

Iman, taqwa, dan istiqamah merupakan pendorong yang sangat kuat untuk memperbesar produksi melalui kerja keras dengan baik, ikhlas dan jujur dalam melakukan kegiatan produksi yang dibutuhkan Untuk kepentingan umat, agama, dan dunia. Sebagai implikasi dari iman seorang mukmin tidak merasa cukup dengan melakukan pekerjaan hanya sekadarnya saja, tetapi ia akan melakukan dengan sungguh-sungguh. Mengarahkan segala kemampuannya untuk kebaikan adalah perintah Allah untuk berbuat ihsan dalam setiap keadaan. Kemudian menyakini, bahwa Allah mengawasi semua aktivitasnya dalam setiap situasi dan kondisi. Apabila seorang mukmin bekerja dalam suatu perusahaan, tujuannya bukan hanya semata-mata untuk mendapatkan hasil atau menyenangkan hati pemilik perusahaan agar dinaikkan gaji atau jabatannya, melainkan juga karena keyakinan bahwa Allah senantiasa mengawasinya, sehingga ia bekerja dengan jujur dan sungguh-sungguh.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),... h.127

<sup>23</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),... h.128

### C. Pangsa Pasar

Pada tabel 2.2 dijelaskan bahwa semua kalangan jika dilihat dari umur maka anak-anak, remaja dan dewasa menjadi target konsumen kami. Terlihat pada tabel dijelaskan siapa saja target konsumen dan seberapa besar konsumen akan membeli produk, lalu menjelaskan dimana dan bagaimana *habit* (kebiasaan) konsumen dalam berbelanja dari produk yang diproduksi oleh Ricorn.

Tabel 2.2 Pangsa Pasar

Siapa saja Konsumen kami	:	Semua kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua.
Seberapa besar konsumen akan membeli	:	Dalam jumlah per unit rasa per satu orang.
Dimana dan bagaimana habit mereka dalam berbelanja	:	Mendatangi untuk dititipkan : 1. Warung pangsa pasar anak-anak dengan kemasan 2000 2. Koperasi sekolah target kostemer anak sekolah/ remaja harga 5000 3. Kedai minuman kekinian target kostemer untuk dewasa 10.000

Pada tabel 2.3 diketahui segmentasi pasar secara geografis, berdasarkan uang saku dan hobi konsumen. Berikut segmentasi pasar yang akan dijalankan pada usaha popcorn kalamansi :

Tabel 2.3 Segmentasi Pasar

Geografis	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan Toko dan warung dan tempat pembelanjaan disekitaran lokasi produksi</li> <li>2. Menitipkan produk di sekolah-sekolah pada kantin atau koperasinya</li> <li>3. Menitipkan pada gerai-gerai minuman</li> </ol>
Uang saku	:	Anak-anak sekolah, mahasiswa dan masyarakat umum
Hobi	:	Teman, kerabat atau keluarga tercinta yang hobi cemilan, menonton, dan teman membuat tugas hingga berkumpul bersama teman.

Adapun, kekuatan dan kelemahan produk ini yaitu dari sisi kekuatan, Ricorn menjual Popcorn dengan berbagai varian rasa yaitu kalamansi dengan rasa asam masis, lalu ada rasa caramel, pandan, dan strawberry. Lalu, dari sisi kelemahan, produk ini belum dapat diproduksi dalam jumlah yang banyak karena belum memiliki mesin produksi, mesin pencetak label dan kemasan untuk menunjang produksi yang lebih banyak dan praktis dalam memproduksi produk.

#### **D. Lokasi Usaha**

Pembuatan produk popcorn kalamansi dilakukan di Jl. Kalimantan Merpati 4 Nomor 22B RT. 15 RW. 02 Kelurahan Rawa Makmur, Bengkulu, Bengkulu. Lokasi produksi industri rumah popcorn ini memiliki peluang baik karena berada di pemukiman penduduk yang jauh dari pabrik

atau kawasan industri, lokasi bukan merupakan perumahan yang padat dan kumuh serta jauh dari tempat pembuangan akhir, lingkungan produksi bersih dan selokan berfungsi dengan baik di mana air selokan mengalir dan tidak ada tumpukan sampah diselokan. Jika dilihat, baik lingkungan dan lokasi produksi, menunjukkan bahwa lokasi dan lingkungan produksi sudah baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia Nomor hk.03.1.23.04.12.2206 tahun 2012 Tentang Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga.<sup>24</sup>

Terlihat pada tabel 2.4 dari pelaksanaan program yang telah dilaksanakan bahwa alamat produksi merupakan alamat domisili. Penjelasan terkait lokasi, rencana toko dan radius pemasaran produksi Ricorn dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 2.4 Alamat Ricorn, Lokasi Usaha, Rencana Toko, dan Radius Pengiriman*

Alamat Ricorn	:	Jl. Kalimantan Merpati 4 RT. 15 RW. 02 Kelurahan Rawa Makmur, Bengkulu, Bengkulu 38121
---------------	---	--

---

<sup>24</sup> Peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan Republik indonesia Nomor hk.03.1.23.04.12.2206 tahun 2012 Tentang Cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan: Republik Indonesia

Lokasi Usaha	:	Jl. Kalimantan Merpati 4 RT. 15 RW. 02 Kelurahan Rawa Makmur, Bengkulu, Bengkulu 38121.  Produk dapat di beli di tempat produksi atau melalui alamat media sosial Ricorn. Produk beredar ke warung-warung sekitar, koperasi sekolah, dan tempat umum melalui tempat minuman kekinian
Rencana Toko	:	Membuka Toko di Pinggir Jalan Kalimantan Kelurahan Rawa Makmur Membuka Toko Online di Shopee dan Media Aplikasi lainnya
Radius Pengiriman Produk	:	Sekitar Lingkungan Rumah, Namun ke depannya akan Se-Kota Bengkulu dan skala Provinsi hingga Nasional.

## E. Analisa Keuntungan

### 1. Biaya Tetap Usaha *Popcorn*

Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha *popcorn* yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Besar kecilnya biaya produksi tersebut tidak dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan oleh pengusaha *popcorn*. Pada usaha *popcorn* yang termasuk biaya tetap

adalah biaya penyusutan peralatan.<sup>25</sup> Adapun komponen biaya penyusutan peralatan pada usaha *popcorn* dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Biaya Penyusutan Peralatan Usaha *Popcorn* per Bulan

No	Uraian	Vol & Satuan	Harga (Rp/Satuan)	Umur Ekonomis (Tahun)	Total Harga	Penyusutan (Rp/Bulan)
1.	Panci Herbal	1 Unit	Rp. 600.000	5	Rp. 600.000	Rp. 10.000
2.	Cup Sealer	1 Unit	Rp. 900.000	5	Rp. 900.000	Rp. 15.000
3.	Baskom	3 Unit	Rp. 25.000	2	Rp. 75.000	Rp. 1.250
4.	Wajan Besar	1 Unit	Rp. 300.000	5	Rp. 300.000	Rp. 5.000
5.	Spatula Kayu	2 Unit	Rp. 10.000	1	Rp. 20.000	Rp. 1.700
6.	Sarung Tangan Plastik	1 Unit	Rp. 15.000	1	Rp. 15.000	Rp. 1.250
7.	Kompor	1 Unit	Rp. 250.000	5	Rp. 250.000	Rp. 4.200
	<b>Total Harga</b>				<b>Rp. 2.160.000</b>	<b>Rp. 38.400</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa biaya peralatan yang paling besar yang harus dikeluarkan untuk menjalankan usaha *popcorn* adalah biaya untuk cup seller yaitu sebesar Rp. 900.000. Sedangkan biaya peralatan terkecil yang harus dikeluarkan adalah biaya untuk membeli Spatula kayu yaitu sebesar Rp. 10.000. Jadi total

---

<sup>25</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h.198

biaya peralatan yang harus dikeluarkan untuk usaha *Popcorn* adalah sebesar Rp. 2.160.000, dengan biaya penyusutan per bulan sebesar Rp. 38.400

## 2. Biaya Variabel Usaha Popcorn

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya sangat tergantung pada jumlah produksi. Biaya variabel pada usaha *Popcorn* meliputi biaya bahan baku dan lain-lain.<sup>26</sup> Adapun rincian total biaya variabel pada usaha *Popcorn* dalam satu bulan produksi dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini.

Tabel 2.6 Total Biaya Variabel Usaha *Popcorn* per Bulan

No	Uraian	Vol & Satuan	Harga (Rp/Satuan)	Total Harga (Rp/Bulan)
<b>Bahan Baku</b>				
1.	Jagung Berondong	1 Sak	Rp. 400.000	Rp. 400.000
2.	Sirup Kalamansi	1 Liter	Rp. 50.000	Rp. 50.000
3.	Minyak Manis	5 Liter	Rp. 24.000	Rp. 120.000
4.	Mentega	2 Kg	Rp. 12.000	Rp. 24.000
5.	Gula Pasir	10 Kg	Rp. 14.000	Rp. 140.000
6.	Gas LPG 3 Kg	2 Tabung	Rp. 18.000	Rp. 36.000
7.	Kemasan Kertas	3 Kotak	Rp. 46.000	Rp. 138.000
8.	Cup Gelas Ukuran 12	5 Unit	Rp. 12.000	Rp. 60.000
9.	Cup Gelas Uk. 24	5 Unit	Rp. 25.000	Rp. 125.000

<sup>26</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h.198

10.	Plastik Ukuran 316x30	2 Bngks	Rp. 12.000	Rp. 24.000
11.	Label	75 Lembar	Rp. 1000	Rp. 75.000
12.	Plastik Cup Seller	1 Roll	Rp.100.000	Rp. 100.000
13.	Listrik	1 Bulan	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	<b>Total Harga</b>			<b>Rp. 1.312.000</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam sebulan Rumah produksi popcorn kalamansi melakukan produksi sebanyak 4 (empat) kali, yaitu dalam 1 (satu) minggu 1 (dua) kali produksi. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa biaya variabel terbesar yang harus dikeluarkan untuk menjalankan usaha *popcorn* adalah untuk membeli bahan baku jagung sebesar Rp.400.000/bulan. Sedangkan biaya variabel terkecil yang harus dikeluarkan adalah biaya untuk membayar listrik yaitu sebesar Rp. 20.000/bulan. Jadi total biaya variabel yang harus dikeluarkan pengusaha *popcorn* adalah sebesar Rp. 1.312.000/bulan.

### 3. Total Biaya Usaha *Popcorn*

Total biaya dari suatu usaha merupakan jumlah keseluruhan biaya, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.<sup>27</sup> Adapun total biaya dari usaha tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut ini.

---

<sup>27</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h.199

Tabel 2.7 Total Biaya Usaha Popcorn per Bulan

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Bulan)
1.	Biaya Tetap	38.400
2.	Biaya Variabel	1.312.000
<b>Total Biaya</b>		Rp. 1.350.400

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa total biaya tetap yang harus dikeluarkan pengusaha *popcorn* adalah sebesar Rp. 38.400/bulan, sedangkan total biaya variabel adalah sebesar Rp. 1.312.000/bulan. Adapun jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada usaha *popcorn* adalah sebesar Rp. 1.350.400/bulan.

#### 4. Total Penerimaan (Pendapatan Kotor)

Penerimaan usaha yaitu jumlah nilai rupiah yang diperhitungkan dari seluruh produk yang terjual. Dengan kata lain penerimaan usaha merupakan hasil perkalian antara jumlah produk dengan harga.<sup>28</sup> Adapun total penerimaan (pendapatan kotor) usaha *Ricorn* per bulannya secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8 Jumlah Penerimaan Usaha *Popcorn* per Bulan

No.	Jenis	Volume/ produksi	Volume/ Bulan	Satuan	Harga (Rp. )	Total (Rp/Bulan)
1.	Kemasan Kecil	65	260	Pcs	1.600	416.000

<sup>28</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h.199

2.	Kemasan Menengah	65	260	Pcs	4.000	1.040.000
3.	Kemasan Besar	53	210	Pcs	8.000	1.680.000
<b>Total Penerimaan</b>						3.136.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada satu kali periode produksi produk yang dihasilkan terbagi menjadi 3. Terdapat kemasan kecil, kemasan menengah dan kemasan besar. Harga tersebut yang telah dicantumkan pada tabel merupakan harga eceran yang biasa kami lakukan pada pemasaran atau biaya penitipan di warung-warung yang sudah di potong 10%. Untuk harga di pasaran biasanya dipatok harga kemasan kecil Rp. 2000, kemasan menengah Rp. 5000 dan kemasan besar Rp. 10.000. produk yang dihasilkan sebanyak 730 bungkus, maka total penerimaan (pendapatan kotor) yang diperoleh pengusaha *popcorn* adalah sebesar Rp. 3.136.000/bulan.

#### 5. Total Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara nilai hasil produksi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan pengusaha *popcorn*. Untuk melihat perbandingan keuntungan yang diperoleh pengusaha *popcorn* sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya hasil produksi dan

didukung oleh tingkat harga jual produk itu sendiri.<sup>29</sup> Keuntungan yang diperoleh pengusaha *popcorn* dapat dilihat pada Tabel 2.9 berikut ini.

Tabel 2.9 Keuntungan Usaha *Popcorn* per Bulan

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Bulan)
1.	Total Penerimaan	3.136.000
2.	Total Biaya	1.350.400
<b>Total Biaya</b>		Rp. 1.785.600

Tabel di atas menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh Ricorn setiap bulannya adalah sebesar Rp. 1.350.400. Sedangkan total penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 3.136.000. Jadi total keuntungan yang diperoleh dari pengurangan total penerimaan dengan total biaya yaitu sebesar Rp. 1.785.600/bulan.

## F. Analisa Kelayakan Usaha

### 1. *Benefit Cost* (B/C)

B/C (Benefit Cost) Ratio adalah perbandingan antara total keuntungan usaha Popcorn dengan total biaya yang dikeluarkan.<sup>30</sup> Hasil analisis B/C Rasio dalam satu bulan produksi dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut.

---

<sup>29</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h.199-200

<sup>30</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan

Tabel 2.10 Hasil Analisis B/C Rasio Usaha Popcorn per Bulan

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Bulan)
1.	Total Keuntungan	1.824.000
2.	Total Biaya	1.312.000
<b>B/C RASIO</b>		1,35

Suatu usaha dikatakan layak dan menguntungkan apabila nilai B/C lebih besar dari 0 ( $B/C > 0$ ). Semakin besar nilai B/C maka semakin layak suatu usaha dilakukan.<sup>31</sup> Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai B/C rasio sebesar 1,35. Dengan kata lain B/C rasio sebesar 1,35 bermakna untuk setiap Rp. 100.000 biaya yang dikeluarkan, maka usaha *popcorn* akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 140.000. Karena nilai  $B/C > 0$ , maka dapat disimpulkan bahwa usaha *popcorn* kalamansi menguntungkan dan layak untuk diusahakan..

Begitu banyaknya potensi yang ada menjadi basis utama untuk dapat menjadikan produk memiliki nilai lebih baik di mata pasar sehingga kami menggunakan dan memanfaatkan potensi lokal yang ada salah satunya yaitu jeruk kalamansi. Kedepannya kami akan memproduksi produk lain yang menggunakan rasa buah khas Bengkulu.

---

Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h.201

<sup>31</sup> Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017,... h.201

Berdasarkan tabel 2.6 yang telah diuraikan diatas. jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk produk kemasan kecil, menengah dan besar pada usaha *popcorn* adalah sebesar Rp. 1.350.400/bulan. Adapun modal yang dikeluarkan di setiap unit produk kemasan kecil, menengah dan besar lihat pada tabel 2.11 berikut.

Tabel 2.11 Modal Usaha *Popcorn* per Bulan

No	Jenis	Volume/ produksi	Volume/ Bulan	Satuan	Modal (Rp. Satuan)	Total Modal (Rp/Bulan)
1.	Kemasan Kecil	65	260	Pcs	<b>500</b>	130.000
2.	Kemasan Menengah	65	260	Pcs	<b>1600</b>	416.000
3.	Kemasan Besar	53	210	Pcs	<b>3.800</b>	804.000
<b>Total Biaya</b>						<b>1.350.400</b>

Berdasarkan tabel 2.11 modal yang dikeluarkan pada kemasan kecil yaitu sebesar Rp. 500 dengan penjualan produk Rp. 1.600, mendapatkan untuk Rp. 1.100 per/unit produk. Dengan melengkapi kekurangan atau kelemahan yang dibutuhkan, agar menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam memproduksi, kedepannya Ricorn berharap mengalami kenaikan jumlah penjualan dan mendapatkan pemasukan yang baik, maka akan menginvestasikannya pada kemajuan dalam usaha.

Bahan baku yang dibutuhkan didalam produksi telah berkolaborasi dengan IRTP sirup jeruk kalamansi, produksi : Salfood Bengkulu, JL. Suka Maju RT. 05/02 Kel. Padang Serai Kota Bengkulu dengan harga yang murah dan selalu tersedia. Disetiap minggu nya IRTP Sirup kalamansi memanen buah kalamansi untuk melakukan produksi sirup. Maka, endapan pembuatan sirup juga siap untuk diambil apabila diperlukan sebagai bahan baku pembuatan popcorn kalamansi.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Alat dan Bahan**

Dalam menunjang kegiatan produksi yang maksimal dibutuhkan alat dan bahan. Alat Produksi merupakan media untuk mengolah bahan menjadi produk jadi dengan bantuan pekerja. Terdiri dari alat produksi langsung (fasilitas produksi yang berupa mesin, perkakas, peralatan, perkakas Bantu dan sebagainya) dan alat produksi tak langsung (tanah, jalan, bangunan, gudang dan sebagainya). Bahan baku adalah bahan utama yang diolah menjadi produk jadi dan pemakaiannya dapat diidentifikasi secara langsung atau bisa diikuti jejaknya pada produk jadi.<sup>1</sup>

Sejumlah barang-barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) dan akan digunakan atau diolah menjadi produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Ketersediaan produk dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, sehingga dalam hal ini persediaan memiliki peranan penting untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zulyanti, Noer Rafikah. "Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Maduran)." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (Jpensi)*, Volume 1 No 3, Oktober 2016,...h.161

<sup>2</sup> Daud, Muhammad Nur. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kualasimpang." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol 8, No 2, 2017,... h.187.

Dalam menggunakan bahan sebagai pengukur berapa tingkat produksi, ada suatu standar penggunaan bahan. Standar penggunaan bahan adalah suatu standar yang dibuat oleh suatu perusahaan yang menunjukkan jumlah dan jenis bahan baku yang diperlukan untuk bisa memproduksi satu unit produk.<sup>3</sup>

Adapun alat dan bahan yang digunakan per bulan dalam produksi Ricorn, diantaranya :

1. Alat yang digunakan
  - a) Kompor gas dan perlengkapannya berjumlah 1 unit
  - b) Panci herbal 1 unit
  - c) Spatula Kayu 2 unit
  - d) Kualii besar 1 unit
  - e) Spatula besi 1 unit
  - f) Sendok makan 1 unit
  - g) Sheler cup 1 unit
  - h) Gelas cup kecil 5 unit
  - i) Gelas cup besar 5 unit
  - j) Baskom 3 unit
  - k) Plastik Besar 1 unit
  - l) Kemasan Kertas 3 kotak
  - m) Plastik Ukuran 316 x 30 1 unit

---

<sup>3</sup> Zulyanti, Noer Rafikah. "Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Maduran)." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (Jpensi)*, Volume 1 No 3, Oktober 2016,...h.161

- n) Label 75 lembar (1 lembar isi 10 label)
- 2. Bahan yang digunakan :
  - a) Mentega 2 Kg
  - b) Biji Jagung Berondong 1 Sak
  - c) Sari Kalamansi 1 Liter
  - d) Minyak Manis 5 Liter
  - e) Gula Pasir 10 Kg

## **B. Proses Pembuatan**

Terdapat beberapa tahapan dalam proses produksi popcorn seperti persiapan alat dan bahan, penggorengan, pemberian rasa dan pengemasan. Tahap pertama adalah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Bahan-bahan yang diperlukan seperti mentega, gula, biji jagung masing-masing dengan ukuran sesuai formulasi. Untuk takaran 1 panci bisa menampung 100 gram biji jagung.



*Gambar 3.1  
Bahan yang dibutuhkan*

Kemudian panci popcorn dipanaskan terlebih dahulu sebelum digunakan. Selanjutnya ketika alat sudah panas, bahan pertama yang dimasukkan adalah minyak manis ketika bahan sudah panas dengan merata masukkan biji jagung kemudian alat ditutup.



*Gambar 3.2*  
*Penggorengan Biji Jagung*

Jagung yang dimasukkan mulai mengembang atau volume menjadi lebih besar akibat adanya pemanasan sehingga mengakibatkan terjadinya proses perubahan pada struktur bahan tersebut.



*Gambar 3.3*  
*Hasil penggorengan biji jagung berondong*

Tahapan selanjutnya pemberian perasa terhadap hasil jagung yang mengembang dengan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti kualii dan spatula kayu. Pertama adalah memasukan gula ke dalam kualii setelah bahan cair di berikan mentega secukupnya dan pemberian sari kalamansi dengan takaran yang pas.



*Gambar 3.4*  
*Proses pemberian rasa*

Selanjutnya popcorn yang telah mengembang disiapkan untuk di masukan langsung ke dalam wajan yang berisikan gula cair yang telah siap untuk dicampurkan dengan jagung popcorn.



*Gambar 3.5*  
*Proses pencampuran popcorn dengan perisa*

Terakhir adalah proses pengemasan. Setelah popcorn mengembang, popcorn dipindahkan ke wadah yang besar agar dapat menampung keseluruhan popcorn. Kemudian popcorn dimasukkan ke dalam gelas plastik yang merupakan kemasan dari popcorn setelah itu gelas plastik dimasukkan ke dalam alat cup sealer dengan tujuan untuk menutup bagian atas dari gelas plastik dan kemasan kertas yang dibungkus lagi dengan plastik lalu popcorn yang telah diseal siap dijual.



*Gambar 3.6  
Proses pengemasan*

Kemasan Ricorn sudah cukup memenuhi persyaratan BPOM karena terdapat gambar, tulisan dari merek popcorn, komposisi dan tempat produksi. Menurut BPOM tentang cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga, penanggung jawab mempunyai pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan praktek higiene dan sanitasi pangan serta proses produksi pangan yang ditanganinya dengan pembuktian kepemilikan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (Sertifikat PKP). Pada Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia

Nomor Hk.03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012 Tentang Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga, Kegiatan Higiene dan Sanitasi diantaranya.<sup>4</sup>

- (1) Pembersihan/pencucian dapat dilakukan secara fisik seperti dengan sikat atau secara kimia seperti dengan sabun / deterjen atau gabungan keduanya.
- (2) Jika diperlukan, penyucihamaan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan kaporit sesuai petunjuk yang dianjurkan.
- (3) Kegiatan pembersihan/pencucian dan penyucihamaan peralatan produksi seharusnya dilakukan secara rutin.
- (4) Sebaiknya ada karyawan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pembersihan/pencucian dan penyucihamaan.

Pada Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012 Tentang Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga, dijelaskan Kegiatan Penetapan Jenis, Ukuran dan Spesifikasi Kemasan. Penggunaan pengemas yang sesuai dan memenuhi persyaratan akan mempertahankan keamanan dan mutu pangan yang dikemas serta melindungi

---

<sup>4</sup> Peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan Republik indonesia Nomor hk.03.1.23.04.12.2206 tahun 2012 Tentang Cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan: Republik Indonesia,...h.10

produk terhadap pengaruh dari luar seperti: sinar matahari, panas, kelembaban, kotoran, benturan dan lain-lain.<sup>5</sup>

- (1) seharusnya menggunakan bahan kemasan yang sesuai untuk pangan, sesuai peraturan perundang-undangan;
- (2) Desain dan bahan kemasan seharusnya memberikan perlindungan terhadap produk dalam memperkecil kontaminasi, mencegah kerusakan dan memungkinkan pelabelan yang baik;
- (3) Kemasan yang dipakai kembali seperti botol minuman harus kuat, mudah dibersihkan dan didesinfeksi jika diperlukan, serta tidak digunakan untuk mengemas produk non-pangan.

Dalam industri popcorn rumahan ini, pengawas dan penanggung jawab secara pribadi dan telah memiliki pembuktian kepemilikan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (Sertifikat PKP) dalam industri rumah popcorn.

PIRT merupakan izin produksi pangan yang dihasilkan oleh usaha skala industri rumah tangga. Surat izin ini merupakan surat resmi yang di keluarkan dan ditetapkan oleh BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan).<sup>6</sup> Nomor SPPIRT pada produk Ricorn yang

---

<sup>5</sup> Jakarta.2012. Peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan Republik indonesia Nomor hk.03.1.23.04.12.2206 tahun 2012 Tentang Cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan: Republik Indonesia,...h.10

<sup>6</sup> Kurniawan, Dhika Amalia, dan Rahma Yudi Astuti. "Pendampingan Pengurusan Izin PIRT Sebagai Langkah Awal Pengembangan dan

terdapat pada label kemasan yaitu P-IRT 2111771010055-27

### C. Uraian Pelaksanaan Tugas Bagian Pemasaran

Setelah tahapan di dalam produksi selesai. Maka selanjutnya dilakukan kegiatan pendistribusian atau pengoperasian di masyarakat dimana produk ini telah diterima disemua kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa, serta orang tua. Untuk proses transaksi kepada konsumen yang akan membeli produk popcorn biasanya dalam jumlah satu produk atau lebih dengan cara mendatangi tempat biasa melakukan kegiatan penjualan dimana kami telah menitipkan produk di berbagai koperasi di sekolah dan berjualan keliling di tempat keramaian dan para konsumen dapat juga mengunjungi alamat media sosial diantaranya adalah instagram yaitu Ricornofficial dan Facebook yaitu RiskiyansahPopcorn, hal tersebut dilakukan oleh konsumen secara berkelanjutan.



*Gambar 3.7  
Stand Penjualan dikendaraan  
Bermotor*



*Gambar 3.8  
Stand Penjualan dikegiatan  
lokasi Bazar*

---

Perluasan Pasar Bagi Produk Lokal IKM Ponorogo." *Khadimul Ummah* , Vol 1, No 2 2018,... h.55

Pada Gambar 3.7 merupakan salah satu bentuk kegiatan penjualan yang rutin dilakukan dengan menggunakan kotak yang dapat diletakan di kendaraan bermotor sehingga dapat melakukan kegiatan penjualan dengan cara berkeliling ke tempat-tempat keramaian, salah satunya ke objek wisata di daerah kota Bengkulu, penjualan juga dilakukan dengan cara melakukan penitipan produk ke koperasi yang ada di sekolah-sekolah yang terdapat di sekitar lingkungan rumah seperti SD, SMA kemudian kami juga melakukan jasa pesan antar ke alamat dengan menggunakan kendaraan tersebut.

Pada Gambar 3.8 merupakan kegiatan yang kami ikuti yaitu kegiatan bazar. Salah satunya ialah mengikuti kegiatan bazar kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang diikuti oleh seluruh Mahasiswa semester 2 FEBI IAIN Bengkulu dan difasilitasi oleh konsersium dosen kewirausahaan dimana dilaksanakan di Taman Pantai Berkas Bengkulu pada hari Minggu, tanggal 07 Juli 2019 dari pukul 07.30 s/d 16.00 WIB. Pada saat kegiatan bazar dilakukan kami memproduksi berbagai popcorn varian rasa yaitu rasa caramel, pandan, strawberry serta rasa unggulan yaitu jeruk kalamansi, secara keseluruhan berjumlah 100 pcs dengan harga 1 pcs Rp.10.000,- dengan waktu bazar yang cukup panjang produk yang dijajakan mampu habis terjual.

Dengan adanya kegiatan ini kami melihat respon masyarakat yang begitu antusias dalam membeli produk yang dinilai terjangkau dan inovatif, dapat terlihat pada gambar 3.9 Pada Gambar 3.10 merupakan bapak dan ibu pemilik perkebunan jeruk kalamansi yang terdapat di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu mereka sangat mengapresiasi kreatifitas dan inovasi industri kreatif yang kami jalankan hingga saat ini.



*Gambar 3.9  
Konsumen Ricorn*



*Gambar 3.10  
Bapak dan Ibu pemilik perkebunan  
jeruk kalamansi dan produk sirup  
kalamansi*

Kami menawarkan produk dengan mempertahankan rasa dan kebersihan di dalam produksi serta akan meningkatkan inovasi dan kreasi dari produk sehingga menghasilkan rasa yang lebih bervariasi, dan tampilan kemasan yang lebih menarik, ekonomis dan friendly. Dari adanya usaha kreatif ini kami sebagai mahasiswa mampu memenuhi kebutuhan, baik secara ekonomi dan finansial. Dimana kami dilatih untuk mandiri dan terus berfikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha ini,

dengan adanya usaha ini kami ingin membuka mata para anak-anak muda untuk dapat menciptakan produk-produk yang dapat bersaing di dunia usaha mikro.

#### **D. Proses Promosi dan Pemasaran**

Produk usaha kreatif dan inovatif yang telah dijalankan ini merupakan jawaban atau solusi dari keinginan generasi milenial untuk dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam yang telah ada untuk diolah dan menghasilkan hasil yang dapat membantu aspek ekonomi di dalam diri maupun lingkungan sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan yang akan menjadikan suatu industri kreatif yang inovatif, berdampak positif terhadap masyarakat sekitar sehingga berdampak baik terhadap pendapatan negara dengan adanya usaha UMKM ini. Usaha yang kami jalankan ini akan terus berkembang dan berkelanjutan, mengingat produk Ricorn merupakan makanan cemilan populer yang memiliki berbagai varian rasa dan rasa unggulan khas akan buah jeruk kalamansi asli Bengkulu, serta telah dikenal dikalangan anak-anak milenial yang memiliki nuansa nilai cemilan/produk kelas yang cukup tinggi dimasyarakat namun dengan harga yang terjangkau.

Kami akan menggunakan keadaan perkembangan zaman yang ada dengan memanfaatkan teknologi seperti media sosial. Dengan meningkatkan kualitas gambar untuk

foto produk pada tampilan media dan cara yang menarik dalam mempublikasikan produk dengan kebutuhan iklan dan pasar pada media teknologi yang ada. Kedepannya kami akan memanfaatkan media lainnya seperti tik tok.

Kami akan terus berusaha menjadi produsen yang menjaga pelayanan yang terbaik kepada konsumen dengan cara dan sikap yang sedikit humoris dan memiliki ciri khas menyapa konsumen dengan panggilan “sahabat ricorn” sehingga memiliki perbedaan dari yang lain pada media online maupun offline.

Pemasaran produk yang kami lakukan dengan sistem penitipan di warung-warung, kedai-kedai minuman dan koperasi sekolah menjadi salah satu pemasaran produk yang cukup baik sampai saat ini. Produk berputar cukup cepat karena menurut kami minat beli atau keinginan konsumen akan camilan cukup tinggi.



*Gambar 3.11 Penitipan produk Popcorn di warung*

Gambar diatas merupakan penitipan produk popcorn yang berada di warung di dekat lingkungan rumah produksi popcorn. Melihat posisi warung yang strategis dengan

dengan akses menuju ke sekolah SD Negeri 85 Kota Bengkulu dan menuju ke masjid al-Jannah RT 03 RW 04 Kelurahan Rawa Makmur menjadikan produk cepat terjual.



*Gambar 3.12 Penitipan produk Popcorn di kedai minuman*

Gambar diatas merupakan penitipan produk popcorn yang berada di kedai minuman. Posisi kedai minuman yang betada di pinggir jalan raya dan pelanggan/konsumen kedai minuman yang sudah banyak menjadikan produk cepat terjual.



*Gambar 3.13 Penitipan produk Popcorn di Koperasi Sekolah*

Gambar diatas merupakan penitipan produk popcorn di koperasi sekolah yakni koperasi di SMA NEGERI 06 Kota Bengkulu.

## **E. Analisis Peluang Usaha**

Dalam menganalisa peluang usaha, metode yang digunakan adalah analisis SWOT. Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prospek pengembangan usaha Ricorn. Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki perusahaan serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang tengah dihadapi perusahaan. Menurut Rangkuti sebagaimana yang di kutip oleh Yani Subaktilah, Nita Kuswardani dan Sih Yuwanti didalam tulisannya bahwa analisis SWOT adalah analisis yang berguna untuk memperoleh formulasi strategi yang tepat. Analisis SWOT memiliki beberapa kelebihan, diantaranya model analisis ini mampu mendeteksi setiap kelemahan dan kelebihan sebuah institusi sehingga bermanfaat dalam meminimalisasikan dampak atau konsekuensi yang akan terjadi dimasa akan datang.<sup>7</sup>

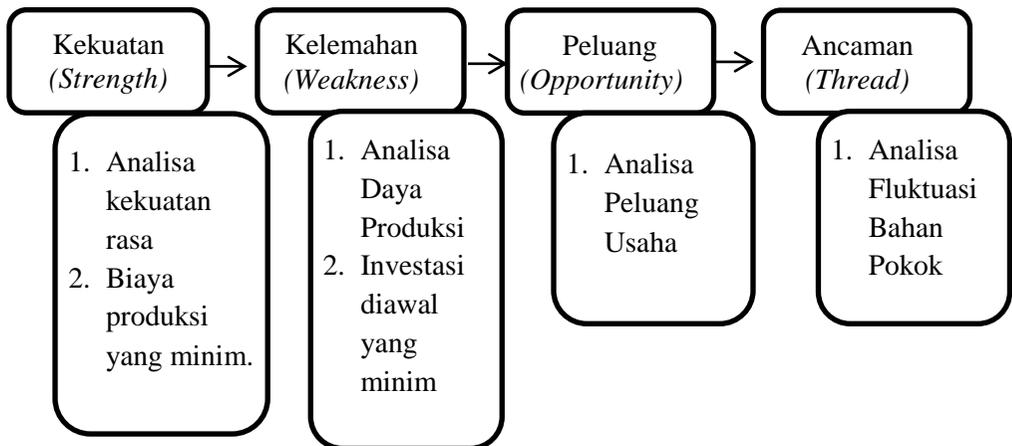
Analisis SWOT pada usaha popcorn kalamansi ini bertujuan untuk dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha baik kelemahan maupun kekuatan dan apa saja menentukan peluang serta ancaman yang dihadapi perusahaan dalam pengembangan

---

<sup>7</sup> Yani Subaktilah, Nita Kuswardani dan Sih Yuwanti Analisis Swot: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus Di Ukm Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso). *Jurnal Agroteknologi*, Volume 12, No 02, 2018,...h.108

usaha. Sesuai dengan *framework* (kerangka kerja) dalam grafik gambar 3.14 sebagai berikut.

### Analisis SWOT



*Gambar 3.14 Grafik Analisis SWOT*

#### **a. Kekuatan (Strength).**

Kekuatan merupakan faktor internal yang dapat mendukung pengembangan usaha.<sup>8</sup> Solusi yang kami tawarkan :

- a) Ricorn menjual Popcorn dengan berbagai varian rasa yaitu di mulai dengan rasa khas Bengkulu yaitu di buat dari pemanfaatan hasil olahan yang tidak dimanfaatkan kembali setelah menjadi sirup kalamansi dengan rasa asam masis, lalu ada rasa caramel, pandan, dan strawberry.

---

<sup>8</sup> Okuputra, Muhammad Adryan, et al. "Analisis Peluang Usaha Urban Farming: Pengembangan Hidroponik di Desa Karangwidoro Kab. Malang." *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, Vol 13, No 1, 2022,.. h. 22.

- b) Biaya produksi murah. Biaya yang dikeluarkan tergolong murah, karena hanya memerlukan jumlah tenaga ahli yang sedikit, bahan baku yang cukup mudah di dapati. Bahan baku utama yang dibutuhkan didalam produksi telah berkolaborasi dengan IRTP sirup jeruk kalamansi, produksi : Salfood Bengkulu, JL. Suka Maju RT. 05/02 Kel. Padang Serai Kota Bengkulu dengan harga yang murah dan selalu tersedia. Disetiap minggunya IRTP Sirup kalamansi memanen buah kalamansi untuk melakukan produksi sirup. Maka, endapan pembuatan sirup juga siap untuk diambil apabila diperlukan sebagai bahan baku pembuatan popcorn kalamansi. Bahan baku jagung berondong, mentega dan laiinya banyak terdapat di pasar-pasar tradisional. Karena biaya yang murah ini tidak diperlukan dana besar dalam perawatan sehingga dapat memastikan eksistensi usaha dalam jangka panjang tidak terhalang biaya perawatan dan biaya produksi.
- c) Ricorn menjual dengan harga yang amat terjangkau untuk kita kalangan anak-anak, remaja hingga orang tua. Dikondisikan dengan lokasi pemasaran yang strategis.
- d) Dengan kemasan yang *friendly* (bersahabat) dan beragam dari cemilan populer ini.

**b. Kelemahan (*Weakness*)**

- a) Belum adanya mesin produksi, mesin pencetak label dan kemasan untuk menunjang produksi yang lebih banyak dan praktis dalam memproduksi produk.
- b) Investasi diawal yang minim, untuk biaya yang dikeluarkan cukup besar untuk mengembangkan (seperti menambah mesin agar mampu memproduksi lebih banyak dan pembangunan ruko (jika membangun ruko Ricorn akan menjual lebih banyak produk Ricorn seperti Es Crem bervariasi, Catton Candi, Crespy, dan Berbagai Minuman) diperlukan dana yang besar pula. Sebagai contoh: bahwa biaya pembangunan tempat membutuhkan dana sebesar Rp. 25.000.000,- dan pembuatan atap sebesar Rp. 10.000.000,-. Apabila ingin dilakukan pengembangan usaha, maka dana yang dibutuhkan kira-kira lebih dari Rp.35.000.000,-. Hal ini belum termasuk dengan biaya penambahan tenaga kerja, peralatan penunjang, alat-alat produksi dan lainnya yang tentu saja akan dibutuhkan. Investasi yang terbatas dan penjualan yang belum optimal menyebabkan kurangnya insentif atau pemasukan yang didapatkan.

**c. Peluang (*Opportunity*)**

Peluang usaha berkolaborasi dengan jenis usaha yang lain dengan pemanfaatan hasil produksi dari usaha

lainnya, ketersediaan bahan baku yang stabil, banyaknya tempat pemasaran produk di setiap warung-warung, sekolah sekolah dan kedai-kedai di berbagai tempat sehingga peluang usaha cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil penjualan produk Ricorn yang mampu terjual 65 bungkus untuk kemasan kecil, 65 bungkus untuk kemasan menengah dan 53 bungkus untuk kemasan besar tiap minggunya. Namun untuk meningkatkan pemasaran agar lebih baik lagi, Ricorn masih terkendala oleh kurangnya jumlah tenaga kerja dalam pendistribusiannya dan jumlah produksi yang masih terbatas.

**d. Ancaman (*Threat*)**

Harga salah satu bahan baku produksi yang meningkat drastis yaitu minyak manis yang cukup mahal. Menurut Badan Pusat Statistik mencatat harga minyak goreng meningkat sejak Oktober 2021 hingga Maret 2022. Hal ini terjadi pada minyak goreng curah dan kemasan.<sup>9</sup> Lalu, ancaman terdapat pada ketahanan/penyimpanan bahan baku menghibdari serangan semut pada bahan baku yang manis memerlukan tempat penyimpanan yang baik serta penyimpanan persediaan jagung popcorn, ditambah lagi

---

<sup>9</sup> <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220401110026-532-778852/bps-harga-minyak-goreng-jadi-mahal-sejak-oktober-2021>, diakses pada hari Rabu, tanggal 15 Juni 2022 Pukul 14:48 WIB.

dengan serangan kutu pada jagung berondong, sehingga popcorn harus disimpan di ruangan yang tidak panas. Pada produk yang dititip memiliki daya tahan 1 bulan dengan catatan berada di tempat terhindar dari matahari langsung.

Dalam perspektif Islam, suatu usaha untuk menghasilkan dan menambah nilai guna dari suatu barang baik dari sisi fisik materialnya maupun dari sisi moralitasnya, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Dr. Abdurrahman Yusro Ahmad dalam bukunya *Mugaddimah fi "Ilm al-Igtishad al-Islamiy"* sebagaimana dikutip oleh Abdul Ghofur memberikan pandangan bahwa Abdurrahman lebih jauh menjelaskan bahwa dalam melakukan proses produksi yang dijadikan ukuran utamanya adalah nilai manfaat (*utility*) yang diambil dari hasil produksi tersebut. Produksi dalam pandangannya harus mengacu pada nilai *utility* dan masih dalam bingkai nilai "halal" serta tidak membahayakan bagi diri seseorang ataupun sekelompok masyarakat.<sup>10</sup>

Dalam peluang usaha yang dijalankan rumah produksi popcorn (Ricorn), nilai manfaat yang diambil dari

---

<sup>10</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017),... h. 86-87

hasil produksi yaitu dari endapan kalamansi. Endapan tersebut dikolaborasikan dengan produk cemilan populer yaitu popcorn, dengan tujuan endapan kalamansi tersebut dapat bernilai ekonomis, mensejahterakan produsen, dan memuaskan konsumen.

## **BAB IV**

### **ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

#### **A. Anggaran Biaya**

Anggaran biaya yang difokuskan pada produk Ricorn ini yaitu pada Popcorn kalamansi. Produk Ricorn memiliki berbagai varian rasa produk yang akan ditekuni, namun sebagai fokus dalam Program Kreativitas Mahasiswa dengan adanya pengajuan produk kepada pembimbing serta adanya presentasi untuk memilih produk yang baik untuk dijadikan sebagai kegiatan selama PKM. Hingga akhirnya produk Popcorn Kalamansi menjadi produk utama dari Ricorn. Maka dari itu pula sehingga kami mengikuti berbagai tahapan perizinan usaha, survey bahan baku, melakukan proses produksi hingga pemasaran. Produk Ricorn Popcorn Kalamansi ini merupakan produk baru yang memiliki daya nilai jual ditengah-tengah masyarakat terutama di Kota Bengkulu.

Terlihat dalam rincian mengenai biaya yang dibutuhkan/digunakan dalam PKM yang sudah dilaksanakan bahwa, anggaran terbesar adalah pada biaya tetap termasuk peralatan mesin salah satunya mesin cup sealer, panci penggorengan dan lainnya didalam memproduksi produk (lihat tabel 4.1).

Rincian mengenai biaya yang dibutuhkan/digunakan dalam PKM yang sudah dilaksanakan, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Anggaram Biaya PKM

No.	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga@	
<b>A.</b>	<b>Tahap Pelatihan dan Perizinan Usaha</b>			
	Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) - Transportasi - Konsumsi - Ujrah Pematari - Copy dan Jilid Panduan	1 Orang	Rp. 350.000	Rp. 350.000
	Perizinan S-PIRT - Transportasi - Copy dan Print	1 Orang	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>Rp. 370.000</b>
<b>B.</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>			
	<b>1. Bahan Habis Pakai</b>			
	Jagung Berondong	1 Kaleng	Rp. 400.000	Rp. 400.000
	Sirup Kalamansi	1 Liter	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	Minyak Manis	5 Liter	Rp. 24.000	Rp. 120.000
	Mentega	2 Kg	Rp. 12.000	Rp. 24.000
	Gula Pasir	10 Kg	Rp. 14.000	Rp. 140.000
	Gas LPG 3 Kg	2 Tabung	Rp. 18.000	Rp. 36.000
	Kemasan Kertas	3 Kotak	Rp. 46.000	Rp. 138.000
	Cup Gelas Ukuran 12	5 Unit	Rp. 12.000	Rp. 60.000

	Cup Gelas Ukuran 24	5 Unit	Rp. 25.000	Rp. 125.000
	Plastik Ukuran 316 x 30	2 Bungkus	Rp. 12.000	Rp. 24.000
	Label	75 lembar	Rp. 1000	Rp. 75.000
	Plastik Cup Seller	1 Roll	Rp. 100.000	Rp. 100.000
	Listrik	1 Bulan	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>Rp. 1.312.000</b>
	<b>2. Peralatan Tetap</b>			
	Panci Herbal	1 Unit	Rp. 600.000	Rp. 600.000
	Cup Sealer	1 Unit	Rp. 900.000	Rp. 900.000
	Baskom	3 Unit	Rp. 25.000	Rp. 75.000
	Wajan Besar	1 Unit	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	Spatula Kayu	2 Unit	Rp. 10.000	Rp. 20.000
	Sarung Tangan Plastik	1 Kotak	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	Kompur	1 Unit	Rp. 250.000	Rp. 250.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>Rp. 2.160.000</b>
<b>C.</b>	<b>Pelaporan</b>			
	Proposal & penggandaan	4 Unit	Rp. 20.000	Rp. 80.000
	ATK dan HVS	1 Rim	Rp. 60.000	Rp. 60.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>Rp. 140.000</b>
<b>D.</b>	<b>Transportasi</b>			
	Distribusi Produk	10 Liter	Rp. 80.000	Rp. 80.000
	<b>JUMLAH</b>			<b>Rp. 80.000</b>
	<b>TOTAL BIAYA (A+B+C+D)</b>			<b>Rp. 4.0620.000</b>

Pada rincian biaya diatas merupakan biaya pelatihan, bahan baku, pelaporan dan biaya distribusi yang telah digunakan dalam melakukan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) membuat produk Popcorn Kalamansi dalam jangka waktu per-satu bulan. Bahan utama pembuatan popcorn sangat mudah ditemui di pasar tradisional.

Rincian biaya yang kami keluarkan ini adalah biaya yang kami peroleh dari uang hasil keuntungan usaha ricorn ini sendiri dari produk dengan varian rasa lainnya. Sebelum memulai usaha kami telah menyiapkan dan memperkirakan apa saja yang akan kami butuhkan dan berapa saja dana yang akan kami keluarkan. Tahap awal dana yang kami keluarkan yaitu mengikuti pelatihan PIRT sebesar Rp. 350.000. Lalu tahap pelaksanaan selanjutnya yaitu membeli alat dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk memproduksi popcorn kalamansi, setelah itu tahap membuat laporan tugas akhir, dan yang terakhir proyeksi penjualan kami.

## **B. Rencana Jadwal Kegiatan**

Pada tabel 4.2 dibawah ini, terlihat pada tahap awal yaitu tahap perencanaan pada bulan pertama kegiatan Program Kreativitas ini dimulai di minggu pertama, disana kami merencanakan apa saja yang akan kami lakukan pada tahap selanjutnya dan memikirkan bahan baku serta alat-

alat apa saja yang akan kami gunakan. Lalu ditahap kedua yaitu survey bahan baku, dimana kami melakukan survey bahan baku berkunjung ke IRTP yang ada di padang serai, wawancara secara langsung dan meminta untuk berkolaborasi dengan IRTP kami. Yang ketiga tahap pelatihan Penyuluhan dan Keamanan Pangan berkegiatan di hotel Adeeva, setelah mengikuti pelatihan PKP kami mencoba melakukan percobaan membuat produk pada bulan januari, produksi yang mengalami kegagalan dalam produksi diantaranya belum mendapatkan resep terbaik dalam pembuatan produk. Dalam pengemasan kami mempertahankan dari kegiatan usaha Ricorn pada varian rasa sebelumnya.

Setelah mendapatkan resep dalam memproduksi popcorn kalamansi lalu kegiatan selanjutnya melakukan publikasi dan promosi, kami mendapatkan komentar serta tanggapan konsumen baik dan bisa menerima produk kami. Lalu kami melakukan produksi dan memasarkan produk secara langsung maupun secara online. Tahap produksi dan pemasaran dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembuatan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga pada tanggal 3 sampai dengan tanggal 7 sertifikat berhasil tercetak di minggu pertama Bulan Maret. Pembaruan label membutuhkan evaluasi yang cukup lama karna terdapat beberapa perbaikan dari label sebelumnya yang telah ada disertai dengan pembuatan tugas akhir.

Tabel 4.2 Rencana Jadwal Kegiatan

No	Penerapan Aktifitas	Aktifitas																									
		Bulan 1 (Desember)				Bulan 2 (Januari)				Bulan 3 (Febuari)				Bulan 4 (Maret)				Bulan 5 (April)				Bulan 6 (Mei)				Bulan 7 (Juni)	
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Perencanaan	■	■																								
2.	Survey bahan baku		■	■	■																						
3.	Pelatihan			■	■								■														
4.	Produksi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
5.	Pemasaran									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
6.	Evaluasi						■		■					■	■	■	■	■									
7.	Pembuatan Tugas Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		

## **BAB V**

### **HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN**

#### **A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program**

1. Kegiatan Pelatihan Keamanan Pangan (PKP) dan Kepemilikan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)

Dari hasil partisipasi dalam pelatihan keamanan pangan, kami temukan bahwa, daya saing produk pangan lokal yang dihasilkan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) ditentukan oleh pemenuhan persyaratan mutu dan keamanan pangan. Peningkatan daya saing produk pangan lokal akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian daerah. Pemenuhan persyaratan mutu dan keamanan pangan juga akan menghasilkan pangan yang bermutu, aman, dan layak dikonsumsi, dan pada akhirnya bermuara pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat (konsumen).<sup>1</sup>

Upaya peningkatan mutu dan keamanan pangan merupakan tanggung jawab semua pihak (*shared responsibility*) yang berkepentingan dengan pangan itu sendiri. Pembinaan kepada pemerintah daerah dilakukan

---

<sup>1</sup> Purba, Dreitsohn Franklyn, Lilis Nuraida, dan Sutrisno Koswara. "Efektivitas program peningkatan mutu dan keamanan pangan industri rumah tangga pangan (IRTP) di Kabupaten Cianjur." *Jurnal Standardisasi*, Vol 16, No 2, 2014,... h.104

oleh BPOM RI, dan pembinaan dan pengawasan produk pangan IRT diserahkan kepada pemerintah daerah kota/kabupaten melalui dinas terkait.<sup>2</sup> Salah satu permasalahan yang terdapat pada usaha Ricorn yaitu belum mengikuti penyuluhan keamanan pangan yang rutin dilaksanakan kegiatannya oleh pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan pemerintah melalui dinas terkait memiliki tujuan membantu pelaku usaha dalam upaya peningkatan kualitas dan mutu pangan, didalam kegiatan tersebut akan menambah pengetahuan serta wawasan dan menjawab permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi didalam produksi.

PIRT merupakan izin produksi pangan yang dihasilkan oleh usaha skala industri rumah tangga. Surat izin ini merupakan surat resmi yang di keluarkan dan ditetapkan oleh BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan).<sup>3</sup> Salah satu persyaratan yang harus ada pada setiap pelaku usaha rumah industri atau IRTP yang ingin mengeluarkan SPP-PIRT pada produknya yaitu dengan mengikuti pelatihan penyuluhan keamanan pangan.

---

<sup>2</sup> Purba, Dreitsohn Franklyn, Lilis Nuraida, dan Sutrisno Koswara. "Efektivitas program peningkatan mutu dan keamanan pangan industri rumah tangga pangan (IRTP) di Kabupaten Cianjur." *Jurnal Standardisasi*, Vol 16, No 2, 2014,... h.104

<sup>3</sup> Kurniawan, Dhika Amalia, dan Rahma Yudi Astuti. "Pendampingan Pengurusan Izin PIRT Sebagai Langkah Awal Pengembangan dan Perluasan Pasar Bagi Produk Lokal IKM Ponorogo." *Khadimul Ummah*, Vol 1, No 2 2018,... h. 55

Setelah mengikuti pelatihan tersebut maka pelaku usaha akan mendapatkan sertifikat PKP yang berlaku selama 5 Tahun dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja pelaku usaha tersebut membuat produk yang ingin mendaftarkan produknya di wilayah mana saja di Indonesia. Kegiatan yang diadakan oleh dinas kesehatan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 16 Desember 2021 di Hotel Adeeva Pantai Panjang Jl. Pariwisata Nusa Indah, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu. Kegiatan ini diikuti oleh saya Riskiyansah sebagai peserta penyuluhan keamanan pangan dengan narasumber dari kepala dinas kesehatan yaitu Bapak Dr. Hairul Arifin, dari label halal yaitu bapak Ir.Edwar Suharnas, MP, Keamanan Pangan Dan Sertifikasi SPP-IRT dari ibu Elensa, SKM. Etika Bisnis dan Pengembangan Jejari Bisnis IRTP dan Prosedur operasi Sanitasi Standard dari ibu Yonna Dwi Santy, SS dan teknologi proses pengolahan pangan dari bapak Halian Sabdani, SKM. M.Si.

Kegiatan penyuluhan dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman materi pelatihan maupun praktik yang dilakukan pelaku usaha serta pemecahan masalah-masalah yang dihadapi pelaku usaha atau IRTP dalam merencanakan ataupun menjalankan usahanya. Dari paparan materi yang disampaikan oleh para narasumber hasil yang dicapai pada penyuluhan atau pelatihan

keamanan pangan yaitu menambah wawasan dan pengetahuan pelaku usaha, mulai dari awal cara produksi yang baik hingga cara mengeluarkan label halal pada produk. Dalam proses penciptaan produk terdapat langkah-langkah atau tahapan yang harus dipenuhi, meliputi tempat produksi, bahan dan alat produksi, cara produksi, pengemasan, pembuatan label dan lainnya.

Hasil dari keikutsertaan didalam kegiatan tersebut, dari pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan narasumber, pelaku usaha mempersiapkan keperluan pada produk dalam hal produksi alat dan bahan hingga pengemasan yang baik, dan produk melakukan persiapan untuk pendaftaran perizinan usaha. Adapun deskripsi dari produk secara mendetail setelah pendaftaran SPP-IRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) selesai, sebagai berikut :

Nama IRTP	: Riskiyansah
Branding Produk	: Ricorn
Nama Produk	: Jagung Berondong
Jenis Pangan	: Hasil olahan Biji-bijian
Produk Unggulan	: Popcorn Kalamansi
Kemasan Primer	: Plastik
Komposisi	: Jagung Berondong, Gula, Mentega, Perisa Makanan
Alamat	: Jl. Merpati 4 Gang Adzkia 5

Disampaikan oleh Bapak Dr. Hairul Arifin sebagai pemateri yang menyampaikan bahwa setiap ada ilmu yang

di dapati dalam memajukan usahamu maka lakukanlah dengan *action* (tindakan) yang sesungguhnya. Jangan hanya bermimpi pada kesuksesan tapi raihlah mimpi itu agar meraih kesuksesan. Hal ini merupakan salah satu motivasi yang mendorong kami untuk terus melanjutkan usaha ini dan memajukan usaha ini lebih baik lagi.<sup>4</sup>

## 2. Kolaborasi dengan IRTP Sirup Kalamansi

Dalam upaya terlaksananya kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) khususnya pengembangan Entrepreneur dalam IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Bengkulu maka kami memutuskan untuk mengolah hasil endapan dari produksi sirup kalamansi untuk diolah menjadi perasa di produk Ricorn.

Dalam memproduksi produk popcorn kalamansi salah satu masalah yang perlu dipecahkan yaitu ketersediaan bahan baku yang akan digunakan. IRTP kami melakukan kolaborasi dengan pihak lain yakni IRTP Sirup jeruk kalamansi, Produksi : Salfod Bengkulu sebagai pemasok kebutuhan akan bahan baku utama dalam proses pengolahan produk popcorn kalamansi yang kami buat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih

---

<sup>4</sup> Disampaikan oleh Bapak Dr. Hairul Arifin, narasumber dari kepala dinas kesehatan pada hari pada hari Kamis, tanggal 16 Desember 2021 di Hotel Adeeva Pantai Panjang Jl. Pariwisata Nusa Indah, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu.

mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis kewirausahaan. Dengan adanya pemanfaatan dari hasil olahan jeruk kalamansi yaitu endapannya. Biasanya endapan ini tidak memiliki nilai ekonomis, dan inilah alasan kami berkolaborasi dengan IRTP lain.

Di samping itu, jalinan kolaborasi tersebut juga berdampak pada pengembangan dan praktik kewirausahaan. Pihak yang berkolaborasi dalam pelaksanaan PKM ini adalah IRTP Sirup jeruk kalamansi, Produksi: Salfood Bengkulu, Jl. Suka Maju RT. 05/02 Kel. Padang Serai Kota Bengkulu.

### 3. Mengikuti Perlombaan Bisnis Plan tingkat Nasional

Rakernas merupakan agenda tahunan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan anggaran Rumah Tangga Forum Nasional rangka membahas dan mengesahkan program kerja yang telah dibuat oleh divisi-divisi Fornas Mesya masa bakti 2019/2020. Dengan terbentuknya program kerja yang telah disusun dan ditetapkan nanti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah.<sup>5</sup> Pengembangan SDM pada Mahasiswa Ekonomi Syariah di adakan lomba Bisnis plan dalam kegiatan Rapat Kerja wilayah Fornas Mesya 2019 di IAIN Bukit Tinggi.

---

<sup>5</sup> Rakernas Fornas Mesya 2019 Booklet, Iain Bukit Tinggi,... h.2

Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HM-PS EKSAYA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukit Tinggi Sumatera Barat menjadi tuan rumah Rapat Kerja Nasional Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi Syariah (RAKERNAS FORNAS MESYA) dan Lomba Bisnis Plan pada tahun 2019 yang dilaksanakan pada hari Selasa-kamis, tanggal 23 sampai dengan 25 April 2022. Kegiatan perlombaan bisnis plan tingkat Nasional yang diikuti oleh lebih kurang 37 peserta dari lebih kurang 18 kampus. Sebagai perwakilan dari IAIN Bengkulu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah pada kegiatan Rakernas 2019 di Bukit Tinggi. IAIN Bengkulu mengutus 3 perwakilan Mahasiswa yaitu Riskiyansah, Mareta Yusianti dan Nola Aprilia untuk mengikuti rapat kerja dan perlombaan bisnis plan. Produk popcorn kalamansi dijadikan sebagai produk unggulan dari IAIN Bengkulu mengikuti bisnis plan dan mendapatkan juara 2 (piagam terlampir).

Pada gambar dibawah menunjukkan kegiatan perlombaan yang berlangsung Aula Serba Guna IAIN Bukit Tinggi pada hari kamis, 24 April 2019.



*Gambar 5.1  
Perlombaan Bisnis Plan tingkat Nasional dalam kegiatan Rapat Kerja  
wilayah Fornas Mesya 2019 di IAIN Bukit Tinggi*

## **B. Potensi Keberlanjutan Program**

### **1. Aspek Masa Depan**

Produk yang kami ciptakan ini merupakan produk tergolong dalam makanan ringan atau cemilan, perputaran produk habis dan produk baru akan selalu berjalan. Jagung yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan popcorn ini adalah jagung yang diperoleh dari supplier langganan dan terpercaya. Selanjutnya untuk bahan baku lain seperti endapan kalamansi, mentega, gula, dan minyak manis diperoleh dari supplier langganan yang ada dipasar. Berhasil tidaknya suatu proses produksi akan tergantung pada kemampuan kerja dan kesungguhan kerja dari tenaga kerjanya.

Melihat keadaan dari rumah produksi popcorn yang telah berjalan sejauh ini, tingkat produksi yang stabil dan jika produk dipasarkan melalui cara penitipan di setiap warung di tingkat wilayah Kecamatan, penitipan di beberapa Sekolah Dasar di tingkat Kecamatan dan kedai-kedai minuman yang terdapat di dalam Kecamatan Muara Bangkahulu maka tingkat produksi akan meningkat dengan kebutuhan pasar yang ada. Namun, pada saat ini rumah produksi popcorn Ricorn belum mampu untuk memproduksi produk dalam jumlah banyak untuk meluaskan pemasaran. Dengan selalu terjual habis produk di setiap produksi terlihat bahwa minat masyarakat dalam mengkonsumsi popcorn cukup baik.

Maka dalam mempertahankan usaha makanan ringan ini kami beranggapan akan bertahan lama dengan melihat dari peluang usaha yang berjalan cukup menjanjikan tetapi selalu melakukan pembaruan/evaluasi produk dan inovasi (menaikan nilai produk) sesuai dengan keadaan zaman dan keinginan konsumen.

## 2. Potensi Keberlanjutan di Lingkungan

Lokasi pasar menentukan keberhasilan memasarkan produk pada target pasar. Karena target konsumen adalah anak-anak, remaja maupun dewasa. Maka, lingkungan yang paling tempat untuk menjual produk kami adalah lingkungan di sekitar wilayah kami terlebih dahulu lalu di

tempat-tempat wisata, warung-warung, dan outlet minuman di tepi jalan raya. Tentunya semakin tinggi kebutuhan pasar kedepannya maka tingkat produksi akan meningkat pula sehingga dengan keadaan yang diharapkan seperti ini tentunya dibutuhkan tenaga kerja dalam menunjang tingkat produksi yang meningkat. Lingkungan rumah produksi popcorn berada di lingkungan terdapat ibu-ibu rumah tangga yang dapat diberdayakan sebagai tenaga kerja, dapat membantu ekonomi masyarakat di sekitar lingkungan produksi. Dalam aspek ekonomi keagamaan kedepannya apabila memperdayakan orang di sekitar rumah industri popcorn ini dapat bermanfaat bagi orang sekitar dan maka kami percaya menjadi ibadah karna dengan ini membuat kami merasakan kebahagiaan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Evaluasi**

Dari hasil evaluasi yang kami amati dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa yang dijalankan didapati setidaknya ada tiga permasalahan yang seharusnya segera untuk diperbaiki. Pertama, pada proses produksi, jumlah produk yang siap untuk dipasarkan masih terbatas dengan belum mempunya menambah tenaga kerja, keterbatasan waktu produksi karena membagi waktu dengan berbagai kegiatan seperti kuliah dan bekerja. Kedua, sejauh ini rumah industri popcorn kalamansi, hanya melakukan pencatatan keuangan dan menyimpan sejumlah data mengenai industri namun belum melakukan pengendalian bahan baku, agar terhindar dari suatu masalah seperti terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku. Terakhir, belum mampu untuk membuat kemasan mengharuskan kami membeli barang yang dibutuhkan secara online dengan supplier langganan dan terpercaya. Untuk ketersediaan kemasan haruslah untuk selalu memperkirakan kapan kemasan untuk dipesan kembali agar tidak kehabisan disaat yang diperlukan.

#### **B. Kesimpulan**

1. Produk Ricorn dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan kreativitas produksi dengan memanfaatkan bahan baku dari hasil endapan produksi IRTP sirup

kalamansi. Pemanfaatan hasil endapan untuk dijadikan perisa yang sehat dan alami dalam produk Ricorn. Rumah industri popcorn (Ricorn) mengelola endapan dengan proses produksi sesuai dengan anjuran kepala badan pengawas obat dan makanan dibuktikan dengan memiliki No. PIRT, Sertifikat NIB, dan telah mengikuti pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan yang dapat mendukung pelaksanaan usaha ini secara aman di mata konsumen. Popcorn kalamansi adalah inovasi kreativitas dan dapat memberi dampak finansial baik bagi pelaku usaha popcorn, dan bagi kolaborator dengan pelaku usaha lain. Pada masa mendatang masyarakat lingkungan di sekitar rumah produksi Ricorn akan diberdayakan agar ikut memberikan dampak kemaslahatan.

2. Dari hasil penerapan program kreativitas mahasiswa pada usaha ini selama memproduksi salah satu produk Ricorn yaitu popcorn kalamansi, kami menyimpulkan bahwa, produksi popcorn kalamansi dalam perspektif ekonomi Islam sudah diterapkan. Dr. Abdurrahman Yusro Ahmad dalam bukunya *Mugaddimah fi "Ilm al-Igtishad al-Islamiy"* sebagaimana dikutip oleh Abdul Ghofur memberikan pandangan bahwa dalam melakukan proses produksi yang dijadikan ukuran utamanya adalah nilai manfaat (*utility*) yang diambil dari hasil produksi

tersebut. Manfaat produk Ricorn tersebut memanfaatkan bahan baku dari hasil endapan produksi IRTP sirup kalamansi sehingga berdampak positif meningkatkan ekonomi produsen dan konsumen diantaranya bagi produsen, meningkatnya kesejahteraan pengelola usaha karena *income* yang baik akibat tingginya profit dan meningkatnya kesejahteraan petani buah kalamansi dan pembuat sirup kalamansi karena bahan baku dihargai dengan harga yang baik. Bagi konsumen, kesejahteraan konsumen terpuaskan karena barang bermutu, menunjang kebutuhan konsumen karena barang/jasa terjual dengan harga yang terjangkau dan meningkatnya kesejahteraan alam dengan selalu melakukan serangkaian aktivitas untuk menjaga kelestarian alam. Produk Ricorn layak dikonsumsi karena produksinya yang aman serta telah dijamin oleh sertifikat SPP-IRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) dan NIB (Nomor Induk Berusaha).

### **C. Saran**

1. Penulis laporan ini memerlukan perbaikan dan usaha bersama untuk dapat memajukan usaha ini kedepannya. Kesadaran bersama dalam menjaga kelestarian alam dan mengelola hasil bumi menjadi produktif dan bernilai ekonomi sebagaimana program kreativitas mahasiswa yang kami jalankan, walaupun kami sadari masih banyak

kekurangan yang kami rasakan untuk memajukan usaha ini. Mungkin belajar untuk membuat sirup kalamansi sendiri dengan membeli buah kalamansi akan lebih baik dan hasil endapan dapat dimanfaatkan langsung sebagai perisa pada popcorn. Lalu, penulis berkeinginan kedepannya ada tambahan dana segar dari investor di masa yang mendatang sangat menunjang kemajuan produksi. Persediaan alat, persediaan bahan baku dan tenaga kerja yang berkompeten amat diharapkan agar dapat meningkatkan profit produksi popcorn kalamansi. Kritik serta saran yang sifatnya membangun di perlukan penulis sehingga penulis laporan di masa mendatang akan lebih baik lagi.

2. Penulis juga mengharapkan agar tujuan, motivasi, prinsip dan norma etika produksi dalam islam selalu diterapkan sebagaimana Allah SWT mengatakan dengan tegas bahwa manusia diciptakan di dunia untuk berjuang. Lalu, pembuatan popcorn kalamansi ini dapat diaplikasikan kepada masyarakat luas, dan menggerakkan semangat kaum milenial untuk dapat mengolah potensi lokal yang ada dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha, menambah penghasilan, serta meningkatkan perekonomian masyarakat sebagaimana beberapa prinsip produksi ekonomi Islam yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan manusia.

Dengan disusunnya laporan ini dapat menjadi panduan untuk membuat laporan usaha kewirausahaan serta dapat menambah lapangan kerja baru di kota Bengkulu yang bisa mengurangi pengangguran yang ada di Bengkulu.

## Daftar Pustaka

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Karmila, *Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi*, (Yogya: Cempaka Putih, 2018)
- Tim Damar Media, *Bertanam Jeruk Kalamansi Dalam Pot*, (Yogyakarta: Damar Media, 2018)
- Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM, *Ensiklopedi Jagung: Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya dan Peluang Bisnisnya*, (Yogyakarta: Karya Bakti Makmur, 2020)
- Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. (Jakarta: Pranadamedia Group, Juni 2018)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Fitri Yani Arbie, Novian Swasono Hadi, Denny Indra Setiawan, Rahma Labatjo dan M. Anas Anasiru "Kualitas Cracker Cibi Sebagai Alternatif Cemilan Sehat". *Action: Aceh Nutrition Journal*, Vol 5, No 1, 2020.
- Lede, Cornelio Clara. "Pengaruh Ketebalan Mulsa Serbuk Gergaji Kayu Jati dan Konsentrasi Teh Kompos terhadap

Pertumbuhan dan Hasil Jagung Berondong Lokal (Zea Mays Everta)", *Savana Cendana*, Vol 4, No.03, 2019.

Maisalis, Maisalis., Saiful, Hurri, dan Elfiana Elfiana. "Analisis Kelayakan Usaha Popcorn di Gampong Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Pertanian*, Vol 1, No 3, 2017.

Wahyu Febrianto, Lani Agustina, Nindya Faradiba, Hartini Prasetyaning Pawestri. Pengaruh Angka Kecukupan Gizi (Akg) Terhadap Personal Branding Umkm Makanan Ringan Mr. Gelenk. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks Soliditas*, Volume 5 Nomor 1, April Tahun 2022

Zulyanti, Noer Rafikah. "Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Maduran)." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (Jpensi)*, Volume 1 No 3, Oktober 2016.

Daud, Muhammad Nur. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kualasimpang." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol 8, No 2, 2017.

Kurniawan, Dhika Amalia, dan Rahma Yudi Astuti. "Pendampingan Pengurusan Izin PIRT Sebagai Langkah Awal Pengembangan dan Perluasan Pasar Bagi Produk Lokal IKM Ponorogo." *Khadimul Ummah* , Vol 1, No 2 2018.

Yani Subaktilah, Nita Kuswardani dan Sih Yuwanti Analisis Swot: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus

Di Ukm Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso). *Jurnal Agroteknologi*, Volume 12, No 02, 2018,...h.108

Okuputra, Muhammad Adryan, et al. "Analisis Peluang Usaha Urban Farming: Pengembangan Hidroponik di Desa Karangwidoro Kab. Malang." *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, Vol 13, No 1, 2022.

Purba, Dreitsohn Franklyn, Lilis Nuraida, dan Sutrisno Koswara. "Efektivitas program peningkatan mutu dan keamanan pangan industri rumah tangga pangan (IRTP) di Kabupaten Cianjur." *Jurnal Standardisasi*, Vol 16, No 2, 2014.

Syaiful Millah, "Survey : Orang Indonesia Lebih Banyak Makan Camilan Ketimbang Makan Berat" <https://traveling.bisnis.com/read/20191203/223/1177360/survei-orangindonesia-lebih-banyak-makan-camilan-ketimbang-makan-berat>, diakses pada hari Selasa, tanggal 17 Mei 2022, pukul 15.13 WIB.

<https://quran.kemenag.go.id/sura/28:77>, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, diakses pada hari Senin, tanggal 13 Juni 2022, Pukul 20:20 WIB.

<https://quran.kemenag.go.id/sura/28:77>, *Tafsir Q.S 28:27*, diakses pada hari Senin, tanggal 13 Juni 2022, Pukul 20:25 WIB.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220401110026-532-778852/bps-harga-minyak-goreng-jadi-mahal-sejak-oktober-2021>, diakses pada hari Rabu, tanggal 15 Juni 2022 Pukul 14:48 WIB.

Peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia Nomor hk.03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012 Tentang Cara Produksi Pangan Yang Baik Untuk Industri

Rumah Tangga. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan: Republik Indonesia.

Disampaikan oleh Bapak Dr. Hairul Arifin, narasumber dari kepala dinas kesehatan pada hari pada hari Kamis, tanggal 16 Desember 2021 di Hotel Adeeva Pantai Panjang Jl. Pariwisata Nusa Indah, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu.

Hasil Wawancara dengan Bapak Chaniago Selaku Pemilik Lahan Kalamansi Sekaligus Usaha Sirup Kalamansi dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 02 Maret 2022.

Rakernas Fornas Mesya 2019 Booklet, Iain Bukit Tinggi.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Riskiyansah  
NIM : 1811130005  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Anggota : 1. Riskiyansah (NIM : 1811130005)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir : PRODUK OLAHAN CEMILAN POPULER BERONDONG BERCITA RASA BUAH  
KHAS BENGKULU (KALAMANSI)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Judul yang diajukan sudah sesuai dengan kemampuan yang akan dilakukan oleh bersangkutan sebagai tugas akhir, sehingga dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Bengkulu, 21 Maret 2022

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

H. Romi Aetio Setiawan, MA  
NIP : 198312172014031001

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

TEMA LAPORAN: di susun oleh dosen yang picu?  
Eksklusif

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan  
Kajur Eks/Manajemen

Yenti Sumarni, SE, MM.  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, .....

Ketua Tim  
Mahasiswa

Riskiyansah  
Nim 181130005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Program Kreativitas Mahasiswa yang ditulis oleh Riskiyansah, NIM. 1811130005, Ekonomi Syariah dengan Judul **“Produk Olahan Cemilan Populer Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu (Kalamansi)”**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

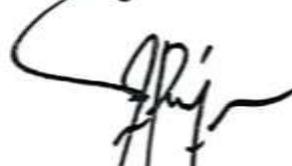
Bengkulu, **24 Juni** 2022 M

Pembimbing I



Dr. Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II



H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D  
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0330/U.n.23/F.IV/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, MA  
NIP. : 197412022006042001  
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Romi Adetio Setiawan, MA  
NIP. : 198312172014021001  
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan), kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Riskiyansah  
Nim : 1811130005  
Prodi : Ekonomi Syariah
- Judul Tugas Akhir : Produk Olahan Cemilan Populer Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu (Kalamansi).
- Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan).

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 24 Januari 2022  
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Riskiyansah                      Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130005                                      Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, MA  
Judul Skripsi : Produk Olahan Cemilan Popoler Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu  
(Kalamansi)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Jum'at 17 Juni 22	Proposal	Pembauki	
2	Senin. 20 Juni 2022	Bab I - III	Pembauki Rumusan Masalah Footnote dan penulisan	
3	Rabu. 22. Juni 2022	Bab IV	Pembauki tabel bwi Prolog dan naskah	
4	Jum'at 24 Juni 2022	Bab V	Pembauki Analisis uji	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 24 JUNI.....2022  
Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riskiyansah Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130005 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, MA  
Judul Skripsi : Produk Olahan Cemilan Popoler Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu  
(Kalamansi)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
5	24 Seminar 27 Juni 22	kesimpulan dan seluruh struktur	Puberti	
6	29 Juni 22 Kabu.	Papant delayang kamu	Aae	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 24 Juni 2022  
Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riskiyansah Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130005 Pembimbing II : H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D  
Judul Skripsi : Produk Olahan Cemilan Popoler Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu  
(Kalamansi)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
5.	29/06	Bab 10 bab V & Bab VI	- Anggaran sesuai kandungan pedoman - Pibentakan penjurusan sebelum Tabel - Keangyuran, isaran.	
6.	17/06	Bab. 1- VI	- Dirujikan - Lanjut p. 2.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 17 Juni .....2022  
Pembimbing II

H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D  
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riskiyansah Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130005 Pembimbing II : H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D  
Judul Skripsi : Produk Olahan Cemilan Popoler Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu  
(Kalamansi)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	13/05-2022	Bab 2 landasan Teori/ gambaran Umum Kencana Usaha	- Tambahkan data tingkat peminatan masyarakat. - Perbaiki penulisan referensi	
2	20/5-2022	Bab I Bab II	- Tujuan Program - Perbaiki Tabel - Abstrak	
3	27/05-2022	Bab I Bab III	- Urutkan footnote dan benar - Tambahkan dalil - Gambar produksi	
4	03/06-2022	Bab III Bab IV	- Tambahkan gambaran BSM - Grafik Analisis SWOT.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 17 Juni .....2022  
Pembimbing II

H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D  
NIP. 198312172014031001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU

**DINAS KESEHATAN**

Jl. Basuki Rahmat No.8 Bengkulu Kode Pos 34223

Telp.(0736) 21702



## Sertifikat

### PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

**NOMOR : 1556/1771/21**

Diberikan kepada :

Nama : **Riskiyansah**  
Jabatan : **Pemilik**  
Alamat : **Jl. Merpati No.04 Gang Adzkia 5 Rt/Rw 015/002 Rawa  
Makmur Kac. Muara Bangkahulu**

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :

Kota : **Bengkulu**  
Propinsi : **Bengkulu**  
Pada Tanggal: **16 Desember 2021**



Bengkulu, 16 Desember 2021  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BENGKULU

**Dr. Hairul Arifin**  
Pembina/ IV.A  
NIP 19700907 200212 1 006



**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO  
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0703220051344**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha                                     | : RISKI/YANSAH   |
| 2. Alamat  | : JL. MERPATI 04 GANG ADZKIA 5, Desa/Kelurahan Rawa Makmur, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu |
| 3. Nomor Telepon Seluler                                 | : +6285299969848   |
| Email  | : riskiyansah261000@gmail.com  |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran   |
| 5. Skala Usaha   | : Usaha Mikro  |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 7 Maret 2022

**Menteri Investasi/  
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 7 Maret 2022

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**  
**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO**  
**LAMPIRAN**  
**NOMOR INDUK BERUSAHA: 0703220051344**

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	10793	Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu	Jl. Merpati 04 Gang Adzkia 5, Desa/Kelurahan Rawa Makmur, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38121	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.



**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

**PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA  
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN  
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)  
LAMPIRAN PB-UMKU: 07032200513440000001**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. No. Pendaftaran          | : P-IRT 2111771010055-27   |
| 2. Nama IRTP                | : RISKIYANSAH  |
| 3. Nama Pemilik             | : RISKIYANSAH  |
| 4. Alamat                   | : Jl. Merpati 04 Gang Adzkia 5   |
| 5. Provinsi                 | : BENGKULU   |
| 6. Kabupten/Kota            | : KOTA BENGKULU  |
| 7. Jenis Pangan             | : Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi  |
| 8. Nama Produk Pangan       | : Jagung Berondong   |
| 9. Branding Produk          | : Ricorn   |
| 10. Komposisi               | : Jagung Berondong, Gula, Mentega, Perisa Makanan  |
| 11. Kemasan Primer          | : Plastik  |
| 12. Masa Bertaku Sertifikat | : 08-03-2027   |
| 13. Komitmen                | :  |
| a.                          | Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.  |
| b.                          | Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah<br>Tangga (CPPB-IRT) atau hygiene sanitasi dan dokumentasi. |
| c.                          | Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.  |

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 44 /SKLP-FEBI/01/7/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Riskiyansah  
NIM : 1811130005  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi Program Kreativitas Mahasiswa  
Judul Tugas Akhir : Produk Olahan Cemilan Populer Berondong Bercita Rasa Buah Khas Bengkulu (Kalamansi)  
Similarity Index : 15. %  
Status : Lulus

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah

**Herlina Yustati, MA, Ek**  
NIP. 198505222019032004

PANITIA PELAKSANA  
**KONGRES FORNAS MESYA**  
**HMPS EKONOMI ISLAM**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

**PIAGAM PENGHARGAAN**

No. 22/B/PP-KFM/HMPS-EI/IV/2019

Diserahkan Kepada :

**RISKIYANSAH**

Atas Partisipasinya Sebagai :

**Pemenang Busines Plan**

Kongres Forum Nasional Mahasiswa  
Ekonomi Syariah (FORNAS MESYA) ke-2 Se-Indonesia  
*"Memperkuat Mindset Generasi Milenial Untuk Mengimplementasikan IPTEK  
Menuju Industri Halal Dunia"*

Yang diselenggarakan pada tanggal 23-25 April 2019

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

H. Hartadi, SE, M.Si  
NIP. 196211101999031001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Islam

Yefri Anni, MA  
NIP. 197602042009121004

Ketua Umum  
HMPS Ekonomi Islam

Afiema Putra  
NIM. 3216.059

Ketua Panitia  
KONGRES FORNAS MESYA

Juliko Mazra  
NIM. 3216.058

Sekretaris Panitia  
KONGRES FORNAS MESYA

**PANITIA  
PALAK**  
Sylla Rahmatun Nisak  
NIM. 3217.202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51271, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

DAFTAR NILAI

Nama : Riskiyansah  
NIM : 1811130005  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x skor)
1.	Kreativitas a. Gagasan b. Perumusan masalah c. Ketepatan usaha/program	30		30
2.	Metode Pelaksanaan a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama	20		15
3.	Manfaat bagi masyarakat a. Kontribusi untuk masyarakat b. Potensi keberlanjutan	20		10
4.	Penjadwalan kegiatan lengkap, jelas dan waktunya sesuai	5		5
5.	Penyusunan anggaran biaya lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya	5		5
6.	Laporan kegiatan a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika penulisan	20		10
<b>Total</b>		100		85

Bengkulu, Juni 2022  
Pembimbing I

**Dr. Desi Isnaini, MA**  
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51271, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI

Nama : Riskiyansah  
NIM : 1811130005  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x skor)
1.	Kreativitas a. Gagasan b. Perumusan masalah c. Ketepatan usaha/program	30	30	
2.	Metode Pelaksanaan a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama	20	10	
3.	Manfaat bagi masyarakat a. Kontribusi untuk masyarakat b. Potensi keberlanjutan	20	10	
4.	Penjadwalan kegiatan lengkap, jelas dan waktunya sesuai	5	5	
5.	Penyusunan anggaran biaya lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya	5	5	
6.	Laporan kegiatan a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika penulisan	20	20	
<b>Total</b>		100	80	

Bengkulu, 17 Juni 2022  
Pembimbing II

**H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D**  
NIP. 198312172014031001